



**Kabupaten  
Kendal**

# **PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN 2024**



**Tahun Penerbitan**

**2025**

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN  
PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN KENDAL**



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2024. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan informasi yang komprehensif mengenai dinamika kependudukan serta capaian kinerja di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten Kendal sesuai amanat Permendagri no 65 Tahun 2010.

Perkembangan kependudukan merupakan aspek fundamental dalam perencanaan pembangunan daerah. Data dan informasi kependudukan yang akurat dan terupdate menjadi pondasi penting dalam menyusun kebijakan yang tepat sasaran, efektif, dan berkelanjutan. Melalui buku ini, kami berharap dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kependudukan di Kabupaten Kendal, mulai dari jumlah penduduk, sebaran wilayah, hingga berbagai indikator kependudukan lainnya.

Penyusunan buku ini tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak, baik dari jajaran internal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal, pemerintah daerah, maupun masyarakat. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses pengumpulan data, analisis, dan penyusunan buku ini.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat menjadi referensi yang berguna dan inspirasi bagi semua pihak dalam mengambil langkah strategis untuk kemajuan pembangunan kependudukan di Kabupaten Kendal.

Kepala Dinas Kependudukan dan  
Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal



Naskah Dinas ini ditandatangani  
secara elektronik

**RATNA MUSTIKANINGSIH, SE., MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 197404041998032007





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUJUAN .....	1
C. RUANG LINGKUP .....	2
D. PENGERTIAN UMUM/ ISTILAH YANG DIGUNAKAN .....	2
BAB II .....	8
GAMBARAN UMUM KABUPATEN KENDAL.....	8
A. LETAK GEOGRAFIS .....	8
B. KONDISI TOPOGRAFI .....	10
C. POTENSI DAERAH .....	11
BAB III .....	12
PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN .....	12
A. KUANTITAS PENDUDUK .....	12
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk .....	12
a) Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin .....	12
b) Kepadatan Penduduk .....	21
c) Laju Pertumbuhan Penduduk .....	22
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi .....	23
a) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	24
(1) Rasio Jenis Kelamin .....	24
(2) Piramida Penduduk.....	25
(3) Rasio Ketergantungan .....	27



b)	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin .....	29
	(1) Penduduk Menurut Status Kawin .....	29
	(2) Angka Perkawinan Kasar (APK) .....	31
	(3) Angka Perkawinan Umum .....	32
	(4) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur .....	33
	(5) Rata-Rata Umur Kawin Pertama .....	34
	(6) Angka Perceraian Kasar .....	35
	(7) Angka Perceraian Umum .....	36
c)	Keluarga .....	37
	(1) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga .....	37
	(2) Hubungan dengan Kepala Keluarga.....	38
	(3) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
	(4) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Status Kawin .....	40
	(5) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan .....	41
	(6) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja .....	42
d)	Penduduk Menurut Karakteristik Sosial .....	45
	(1) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan .....	45
	(2) Komposisi Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan .....	48
	(3) Komposisi Penduduk menurut Kecacatan.....	49
e)	Kelahiran (Fertilitas) .....	50
	(1) Angka Kelahiran Kasar (CBR) .....	50
	(2) Angka Kelahiran Umum (GFR).....	51
f)	Kematian .....	52
	(1) Jumlah Kematian.....	52
	(2) Angka Kematian Kasar.....	53
B.	KUALITAS PENDUDUK .....	55
1.	Kesehatan .....	55
a)	Kelahiran.....	55
	(1) Angka Kelahiran menurut Umur dan Jumlah Kelahiran.....	55
	(2) Rasio Anak-Wanita (CWR).....	56



b) Kematian.....	57
(1) Angka Kematian Bayi .....	57
(2) Angka Kematian Neonatal.....	59
(3) Angka Kematian Post Neonatal.....	60
(4) Angka Kematian Anak.....	61
(5) Angka Kematian Balita.....	62
(6) Angka Kematian Ibu.....	63
2. Pendidikan.....	64
a) Jumlah Partisipasi Pendidikan.....	64
b) Angka Putus Sekolah.....	65
3. Ekonomi .....	65
a) Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja.....	66
(1) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja .....	66
(2) Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja.....	67
(3) Jumlah Penduduk Tidak/Belum Bekerja.....	67
b) Angka Partisipasi Angkatan Kerja.....	68
c) Proporsi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.....	70
4. Sosial .....	70
a) Jumlah Penduduk Penyandang Cacat .....	70
b) Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan.....	72
C. MOBILITAS PENDUDUK .....	74
1. Migrasi Masuk .....	74
2. Migrasi Keluar .....	75
3. Angka Migrasi Netto.....	76
BAB IV .....	78
KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN .....	78
A. Kepemilikan Kartu Keluarga .....	78
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk.....	79
C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak.....	81



D. Kepemilikan Akta .....	82
1. Kepemilikan Akta kelahiran .....	82
2. Kepemilikan Akta Perkawinan .....	85
3. Kepemilikan Akta Perceraian .....	86
4. Kepemilikan Akta Kematian.....	88
BAB V .....	89
PENUTUP .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	90



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Kabupaten Kendal .....	08
Gambar 3.1	Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kendal .....	23
Gambar 3.2	Piramida Penduduk.....	26
Gambar 3.3	Usia Produktif Kabupaten Kendal.....	27
Gambar 3.4	Jumlah Penduduk berdasarkan Status Perkawinan.....	30
Gambar 3.5	Jumlah Kematian Bayi.....	58
Gambar 3.6	Migrasi Neto.....	77

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Luas Wilayah Kabupaten Kendal .....	9
Tabel 2.2	Ketinggian Ibu Kota Kecamatan dari Permukaan Laut .....	10
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Kendal.....	12
Tabel 3.2	Distribusi Penduduk per Desa/Kelurahan.....	13
Tabel 3.3	Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan.....	21
Tabel 3.4	Angka Pertumbuhan Penduduk.....	22
Tabel 3.5	Rasio Jenis Kelamin per Kecamatan.....	24
Tabel 3.6	Rasio Jenis Kelamin Kelompok Umur.....	25
Tabel 3.7	Usia Produktif Kelompok Umur.....	27
Tabel 3.8	Rasio Ketergantungan.....	28
Tabel 3.9	Jumlah Penduduk berdasarkan Status Perkawinan.....	29
Tabel 3.10	Penduduk berdasarkan Status Perkawinan per Kecamatan.....	30
Tabel 3.11	Angka Perkawinan Kasar.....	31
Tabel 3.12	Angka Perkawinan Umum.....	32
Tabel 3.13	Angka Perkawinan Kelompok Umur.....	33
Tabel 3.14	Rata Usia Kawin Pertama.....	34
Tabel 3.15	Angka Perceraian Kasar.....	35
Tabel 3.16	Angka Perceraian Umum.....	36
Tabel 3.17	Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga.....	37
Tabel 3.18	Status Hubungan dengan Kepala Keluarga.....	39
Tabel 3.19	Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 3.20	Kepala Keluarga berdasarkan Status Perkawinan.....	41
Tabel 3.21	Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan.....	42
Tabel 3.22	Kepala Keluarga berdasarkan Pekerjaan.....	43
Tabel 3.23	Penduduk Usia 7 tahun ke Atas berdasarkan Pendidikan.....	46
Tabel 3.24	Penduduk Usia 7 tahun ke Atas berdasarkan Pendidikan per Kecamatan.....	47
Tabel 3.25	Penduduk Usia 7-16 Tahun Tidak/Belum Sekolah.....	48
Tabel 3.26	Jumlah Penduduk berdasarkan Agama.....	49
Tabel 3.27	Jumlah Penduduk berdasarkan Kecacatan.....	49
Tabel 3.28	Angka Kelahiran Kasar.....	50
Tabel 3.29	Angka Kelahiran Umum.....	51
Tabel 3.30	Jumlah Kematian.....	52
Tabel 3.31	Angka Kematian Kasar.....	53
Tabel 3.32	Angka Kelahiran menurut Umur.....	55



Tabel 3.33	Rasio Anak Wanita.....	56
Tabel 3.34	Angka Kematian Bayi.....	58
Tabel 3.35	Angka Kematian Neonatal.....	59
Tabel 3.36	Angka Kematian Post Neonatal.....	60
Tabel 3.37	Angka Kematian Anak Usia 1-4 Tahun.....	61
Tabel 3.38	Angka Kematian Balita.....	62
Tabel 3.39	Angka Kematian Ibu.....	63
Tabel 3.40	Jumlah Partisipasi Pendidikan.....	64
Tabel 3.41	Angka Putus Sekolah.....	65
Tabel 3.42	Proporsi Tenaga Kerja.....	66
Tabel 3.43	Jumlah Penduduk Bekerja.....	67
Tabel 3.44	Jumlah Penduduk Tidak Bekerja.....	68
Tabel 3.45	Angka Partisipasi Angkatan Kerja.....	69
Tabel 3.46	Jumlah Penduduk Bekerja menurut Jenis Pekerjaan.....	70
Tabel 3.47	Jumlah Penduduk Penyandang Cacat.....	71
Tabel 3.48	Jumlah Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan.....	72
Tabel 3.49	Migrasi Masuk.....	74
Tabel 3.50	Migrasi Keluar.....	75
Tabel 3.51	Migrasi Neto.....	77
Tabel 4.1	Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga.....	78
Tabel 4.2	Jumlah Kepemilikan KTP.....	80
Tabel 4.3	Jumlah Kepemilikan KIA.....	81
Tabel 4.4	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan.....	83
Tabel 4.5	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0-5 Tahun.....	84
Table 4.6	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun.....	85
Tabel 4.7	Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan.....	86
Tabel 4.8	Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian.....	87
Tabel 4.9	Jumlah Kepemilikan Akta Kematian.....	88



# 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan Penyelenggaraan Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan urusan wajib Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil, dalam hal urusan administrasi kependudukan yang meliputi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Sejalan dengan hal tersebut, pembangunan di bidang kependudukan juga dilakukan melalui pembangunan Sitem Informasi Administrasi Kependudukan, yang bertujuan untuk menyediakan data dan informasi skala nasional, provinsi dan kabupaten/ kota yang dapat dijadikan sebagai acuan dasar terkait bagi sektor terkait dalam penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Selain itu, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah juga menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi lainnya. Untuk itu Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa Data Kependudukan yang dapat disajikan dan dimanfaatkan untuk kepentingan apapun adalah data kependudukan yang sudah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan serta untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024 yang bersumber dari data konsolidasi bersih dari database Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri serta data yang dihimpun dari instansi lintas sektor lain di Kabupaten Kendal.

### B. TUJUAN

Tujuan dari penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024 adalah:

- a. Memberikan informasi dan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan Kabupaten Kendal.
- b. Memberikan informasi data statistik kependudukan dan pencatatan sipil.



- c. Menyediakan data yang akurat untuk pemanfaatan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi dan penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

### C. RUANG LINGKUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2024 ini mencakup gambaran umum wilayah Kabupaten Kendal dan data kuantitatif yang berkaitan dengan kuantitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan.

### D. PENGERTIAN UMUM/ ISTILAH YANG DIGUNAKAN

Pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam penyusunan profil perkembangan penduduk antara lain :

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia;
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. **Perkembangan kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan;
4. **Data kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
5. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan;
6. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;
7. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat;
8. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak;
9. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah kabupaten/kota;



10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan;
11. **Kematian atau mortalitas menurut WHO** adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup;
12. **Mobilitas penduduk permanen (migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
13. **Mobilitas penduduk non permanen (circulation/sirkuler)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik atau nglaju (*commuting*) dan menginap/mondok;
14. **Penduduk Musiman** merupakan salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak pada daerah domilisinya dan menetap dalam kurun waktu lebih dari satu hari tetapi kurang dari satu tahun dan dilakukan secara berulang;
15. **Mobilitas penduduk ulang-alik atau nglaju (commuting)** adalah gerak penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali ke daerah asal pada hari yang sama;
16. **Migrasi kembali/datang (return migration)** adalah banyaknya penduduk yang pada waktu diadakan sensus bertempat tinggal di daerah yang sama dengan tempat lahir dan pernah bertempat tinggal di daerah yang berbeda;
17. **Migrasi semasa hidup (life time migration)** adalah bentuk migrasi dimana pada waktu diadakan sensus tempat tinggal sekarang berbeda dengan tempat kelahirannya;
18. **Migrasi Risen(recent migration)** adalah bentuk migrasi melewati batas wilayah administrasi (desa/kec/kab/provinsi) dimana pada waktu diadakan sensus bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan tempat tinggal lima tahun yang lalu;
19. **Urbanisasi** adalah suatu proses bertambahnya konsentrasi penduduk di perKabupatenan dan atau proses perubahan suatu daerah perdesaan menjadi perKabupatenan, baik secara fisik maupun ukuran-ukuran spasial dan/atau bertambahnya fasilitas perKabupatenan, serta lembaga-lembaga sosial, maupun perilaku masyarakatnya;
20. **Penduduk Usia Kerja/Usia Produktif** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;
21. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha.



22. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lainnya.
23. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus-menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
24. **Punya pekerjaan tetapi sedang tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok kerja dan sebagainya, termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja.
25. **Angka partisipasi angkatan kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
26. **Mencari pekerjaan atau penganggur terbuka** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha.
27. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah.
28. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya : ibu-ibu rumah tangga, dan anaknya yang membantu rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
29. **Kegiatan lainnya** adalah mereka yang sudah pensiun, orang-orang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan.
30. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
31. **Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal diluar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.
32. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja/perusahaan/kantor dimana seseorang bekerja.
33. **Jenis pekerjaan/jenis jabatan** adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh orang-orang yang termasuk golongan bekerja atau orang-orang yang sementara tidak bekerja, yang dibagi menjadi 8 golongan besar yaitu : 1) tenaga profesional, teknisi dan sebagainya; 2) tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan;



- 3) tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis; 4) tenaga usaha penjualan; 5) tenaga usaha jasa; 6) tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan; 7) tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar; 8) lainnya.
34. **Upah/gaji bersih** adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan lain-lain.
35. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.
36. **Angka pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja;
37. **Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun kebawah dan penduduk berusia 64 tahun keatas;
38. **Lahir hidup** adalah
- Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot;
  - Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya;
39. **Lahir mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
40. **Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR)** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung;
41. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
42. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
43. **Angka Kematian Bayi/IMR** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
44. **Angka Kematian Ibu/MMR** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya;
45. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk;



46. **Pengeluaran untuk makanan** adalah proporsi pengeluaran yang dipergunakan untuk mengkonsumsi makanan dibandingkan dengan total pengeluaran (makanan dan bukan makanan);
47. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin, dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar;
48. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24 tahun;
49. **Angka Partisipasi Murni/APM** adalah presentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan;
50. **Angka Partisipasi Kasar/APK** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu;
51. **Pertumbuhan penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto;
52. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya;
53. **Proporsi penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokkan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin;
54. **Rasio jenis kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan;
55. **Piramida penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
56. **Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif;
57. **Rasio kepadatan penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu;



58. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu;
59. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu;
60. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu;
61. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.



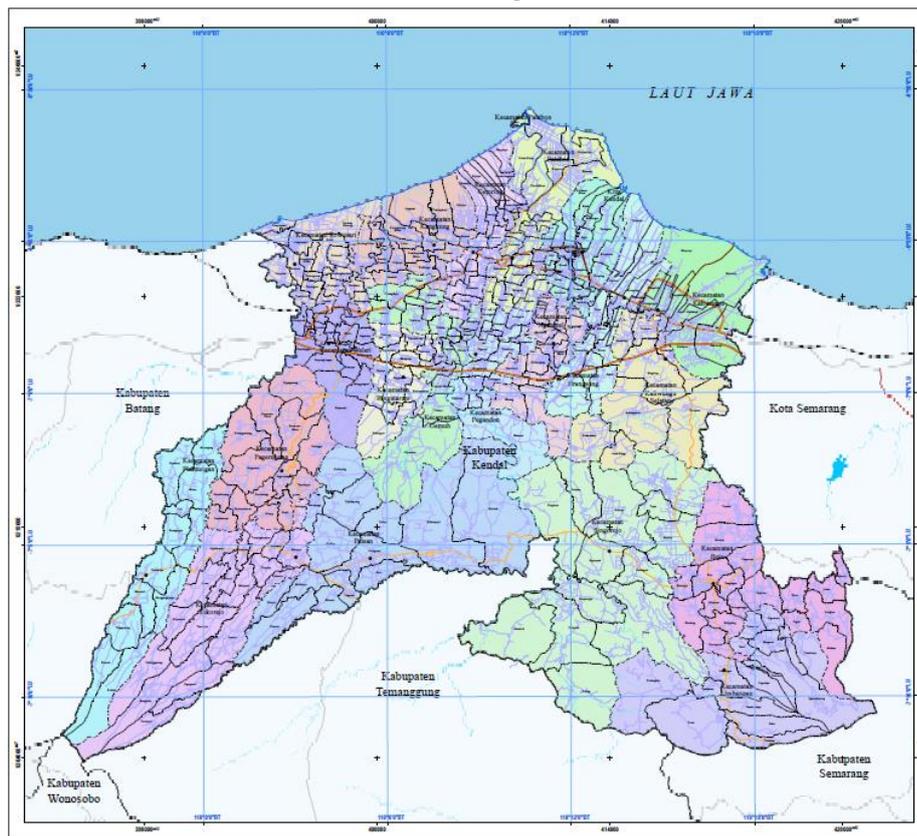
# 2

## GAMBARAN UMUM KABUPATEN KENDAL

### A. LETAK GEOGRAFIS

Kabupaten Kendal adalah salah satu Kabupaten dari 35 Kabupaten/Kota yang berada pada wilayah Provinsi Jawa Tengah yang secara geografis berada di Jalur Pantai Utara Pulau Jawa, dengan letak diantara  $109^{\circ} 40' - 110^{\circ} - 18'$  Bujur Timur dan  $6^{\circ} 32' - 7^{\circ} - 24'$  Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Kendal di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang, Sebelah selatan berbatasan Kabupaten Temanggung dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Batang.

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Kendal



Sumber : Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal

Letak geografis Kabupaten Kendal memiliki potensi yang cukup strategis untuk mendukung interaksi wilayah Kabupaten Kendal dengan wilayah luar (skala nasional maupun internasional). Hal ini dikarenakan adanya dukungan fasilitas transportasi yang berada di jalur pantura dan berbatasan langsung dengan Kota Semarang dan Laut Jawa.



Panjang pantai Kabupaten Kendal sebesar 41km<sup>2</sup> yang terbentang di 26 kelurahan/ desa yaitu :

- a. **Kecamatan Kaliwungu** : Desa Mororejo, Desa Wonorejo
- b. **Kecamatan Brangsong** : Desa Purwokerto, Desa Turunrejo
- c. **Kecamatan Kendal** : Kelurahan Banyutowo, Kelurahan Karang Sari, Kelurahan Bandengan, Kelurahan Balok, Kelurahan Kalibuntu
- d. **Kecamatan Patebon** : Desa Wonosari, Desa Kartika Jaya, Desa Pidodo Wetan, Desa Pidodo Kulon
- e. **Kecamatan Cepiring** : Desa Margorejo, Desa Korowelang Anyar, Desa Korowelang Kulon, Desa Kalirandu Gede, Desa Kali Ayu, Desa Juwiring, Desa Sidomulyo
- f. **Kecamatan Kangkung** : Desa Kalirejo, Desa Tanjung Mojo, Desa Jungsemi, Desa Sendang Kulon
- g. **Kecamatan Rowosari** : Desa Sendang Sikucing, Desa Gempolsewu

Luas wilayah Kabupaten Kendal sebesar 1.015,53 km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 20 Kecamatan, 266 Desa dan 20 Kelurahan. Dari 20 Kecamatan tersebut, Kecamatan Singorojo adalah kecamatan terluas, dengan luas wilayah sebesar 119,32 km<sup>2</sup> atau 11,75 persen dari seluruh luas Kabupaten Kendal, Kecamatan terluas ke dua adalah Kecamatan Patean dengan luas sebesar 92,93 km<sup>2</sup>. Sedangkan untuk kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Ringinarum dengan luas sebesar 23,50 km<sup>2</sup> atau 2,31 persen, diikuti Kecamatan Kendal dengan luas 27,5 km<sup>2</sup>.

**Tabel 2.1 Luas Wilayah Kabupaten Kendal**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	PERSENTASE (%)
1	PLANTUNGAN	48,82	4,81
2	PAGERUYUNG	51,44	5,07
3	SUKOREJO	76,04	7,49
4	PATEAN	92,93	9,15
5	SINGOROJO	119,32	11,75
6	LIMBANGAN	71,71	7,06
7	BOJA	64,11	6,31
8	KALIWUNGU	47,72	4,70



9	BRANGSONG	34,55	3,40
10	PEGANDON	31,13	3,07
11	GEMUH	51,43	5,06
12	WELERI	30,29	2,98
13	CEPIRING	30,07	2,96
14	PATEBON	44,31	4,36
15	KENDAL	27,50	2,71
16	ROWOSARI	32,60	3,21
17	KANGKUNG	38,99	3,84
18	RINGINARUM	23,50	2,31
19	NGAMPEL	33,88	3,34
20	KALIWUNGU SELATAN	65,19	6,42
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>1.015,53</b>	<b>100</b>

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekertariat Daerah Kabupaten Kendal

## B. KONDISI TOPOGRAFI

Kondisi Topografi Kabupaten Kendal terbagi dalam tiga jenis, yaitu : daerah pegunungan yang terletak di bagian selatan dengan ketinggian sampai dengan 2.579 m dpl. Suhu berkisar antara 25°C. Daerah perbukitan berada di sebelah tengah dan dataran rendah serta pantai di sebelah utara dengan ketinggian antara 0 s/d 10 m dpl dan suhu berkisar 27°C. Kecamatan Plantungan merupakan kecamatan dalam wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 697 m dpl. Begitu pula dengan Kecamatan Sukorejo dengan ketinggian 524 m dpl. Sedangkan Kecamatan Kaliwungu adalah Kecamatan yang memiliki ketinggian terendah di atas permukaan laut, dengan ketinggian 22 m dpl.

Tabel 2.2 Ketinggian Ibu Kota Kecamatan dari Permukaan Laut

JENIS TOPOGRAFI	KECAMATAN	KETINGGIAN (mdpl)
1	2	3
DATARAN RENDAH 0 – 200 mdpl	1. KECAMATAN KALIWUNGU	22,555
	2. KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN	83,344
	3. KECAMATAN BRANGSONG	7,01
	4. KECAMATAN PEGANDON	17,069
	5. KECAMATAN NGAMPEL	13,106
	6. KECAMATAN GEMUH	12,192
	7. KECAMATAN RINGINARUM	21,336
	8. KECAMATAN WELERI	4,877
	9. KECAMATAN ROWOSARI	8,23
	10. KECAMATAN KANGKUNG	7,925
	11. KECAMATAN CEPIRING	10,668



	12. KECAMATAN PATEBON	10,973
	13. KECAMATAN KOTA KENDAL	7,925
DAERAH PERBUKITAN 200 – 500 mdpl	1. KECAMATAN PAGERUYUNG	414,004
	2. KECAMATAN PATEAN	394,411
	3. KECAMATAN SINGOROJO	219,151
	4. KECAMATAN BOJA	287,56
DAERAH PEGUNUNGAN >500 mdpl	1. KECAMATAN PLANTUNGAN	697,992
	2. KECAMATAN SUKOREJO	542,256
	3. KECAMATAN LIMBANGAN	591,617

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR) Kabupaten Kendal

### C. POTENSI DAERAH

Kabupaten Kendal, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, memiliki potensi besar di sektor pertanian dan perikanan. Lahan subur di Kendal sangat cocok untuk budidaya padi, jagung, kedelai, serta berbagai jenis sayuran dan buah-buahan. Selain itu, wilayah pesisirnya mendukung kegiatan perikanan laut, sementara tambak ikan air tawar menghasilkan ikan seperti nila, lele, dan gurame. Potensi ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani serta nelayan setempat.

Di sektor industri, Kendal memiliki kawasan industri yang menarik investasi dari dalam dan luar negeri. Industri kecil dan menengah (IKM) di bidang makanan, kerajinan, dan tekstil juga berkembang pesat. Selain itu, Kendal memiliki potensi pariwisata yang cukup menjanjikan, mulai dari wisata alam seperti Pantai Cahaya dan Curug Sewu, hingga wisata budaya dan religi seperti Masjid Agung Kendal dan Makam Sunan Katong. Pengembangan infrastruktur dan promosi yang baik dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke daerah ini.

Potensi lain yang dimiliki Kendal adalah sumber daya manusia yang cukup besar dan akses transportasi yang strategis. Dengan jalan raya dan jalur kereta api yang terhubung ke kota-kota besar seperti Semarang dan Jakarta, Kendal memiliki peluang untuk menjadi pusat logistik dan perdagangan. Pemerintah daerah terus berupaya menarik investasi dan meningkatkan pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan memanfaatkan potensi ini secara optimal, Kendal dapat menjadi daerah yang lebih maju dan sejahtera.



## 3

# PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

## A. KUANTITAS PENDUDUK

### 1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin, kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan penduduk.

#### a) Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada tahun 2024 adalah sebanyak 1.094.214 jiwa yang tersebar di 20 Kecamatan yang terdiri dari 20 kelurahan dan 266 desa. Penduduk Kabupaten Kendal terdiri dari 551.157 orang laki-laki atau sebesar 50,37% dan 543.057 orang perempuan atau sebesar 49,63%, sehingga bisa disimpulkan saat ini jumlah penduduk di Kabupaten Kendal lebih banyak laki-laki daripada perempuan.

Tabel 3.1 Jumlah penduduk Kabupaten Kendal

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
		(n) jiwa	%	(n) jiwa	%	(n) jiwa	%
1	PLANTUNGAN	17.870	1,63	17.075	1,56	34.945	3,19
2	PAGERUYUNG	19.881	1,82	19.124	1,75	39.005	3,56
3	SUKOREJO	33.323	3,05	32.002	2,92	65.325	5,97
4	PATEAN	28.691	2,62	28.123	2,57	56.814	5,19
5	SINGOROJO	28.848	2,64	28.247	2,58	57.095	5,22
6	LIMBANGAN	18.985	1,74	18.881	1,73	37.866	3,46
7	BOJA	44.369	4,05	44.016	4,02	88.385	8,08
8	KALIWUNGU	34.771	3,18	34.513	3,15	69.284	6,33
9	BRANGSONG	27.402	2,50	26.983	2,47	54.385	4,97
10	PEGANDON	20.682	1,89	20.538	1,88	41.220	3,77
11	GEMUH	28.192	2,58	27.792	2,54	55.984	5,12
12	WELERI	32.452	2,97	32.102	2,93	64.554	5,90
13	CEPIRING	27.985	2,56	28.208	2,58	56.193	5,14
14	PATEBON	32.458	2,97	32.220	2,94	64.678	5,91



15	KENDAL	31.380	2,87	31.271	2,86	62.651	5,73
16	ROWOSARI	29.130	2,66	28.528	2,61	57.658	5,27
17	KANGKUNG	27.043	2,47	26.833	2,45	53.876	4,92
18	RINGINARUM	20.520	1,88	20.155	1,84	40.675	3,72
19	NGAMPEL	19.638	1,79	19.473	1,78	39.111	3,57
20	KALIWUNGU SELATAN	27.537	2,52	26.973	2,47	54.510	4,98
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>551.157</b>	<b>50,37</b>	<b>543.057</b>	<b>49,63</b>	<b>1.094.214</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.1 menunjukkan sebanyak 88.385 jiwa atau 8,08 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Kendal berdomisili di Kecamatan Boja menjadikan Kecamatan Boja sebagai Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar. Selanjutnya kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar kedua adalah Kaliwungu yaitu sebanyak 69.284 jiwa atau sebesar 6,33 persen. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Plantungan dengan jumlah penduduk sebanyak 34.945 jiwa atau sebesar 3,19 persen.

**Tabel 3.2 Distribusi Penduduk per Desa/ Kelurahan**

NO	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
<b>KEC.</b>	<b>PLANTUNGAN</b>	<b>17.870</b>	<b>1,63</b>	<b>17.075</b>	<b>1,56</b>	<b>34.945</b>	<b>3,19</b>
1	BLUMAH	704	0,06	649	0,06	1.353	0,12
2	KEDITEN	696	0,06	688	0,06	1.384	0,13
3	TLOGOPAYUNG	2.170	0,20	1.992	0,18	4.162	0,38
4	WONODADI	2.300	0,21	2.287	0,21	4.587	0,42
5	MANGGUNG MANGU	1.435	0,13	1.411	0,13	2.846	0,26
6	TIRTOMULYO	2.044	0,19	1.963	0,18	4.007	0,37
7	KARANGANYAR	1.002	0,09	1.021	0,09	2.023	0,18
8	JURANGAGUNG	1.603	0,15	1.553	0,14	3.156	0,29
9	JATI	631	0,06	628	0,06	1.259	0,12
10	WADAS	1.972	0,18	1.757	0,16	3.729	0,34
11	BENDOSARI	1.891	0,17	1.782	0,16	3.673	0,34
12	MOJOAGUNG	1.422	0,13	1.344	0,12	2.766	0,25
<b>KEC.</b>	<b>PAGERUYUNG</b>	<b>19.881</b>	<b>1,82</b>	<b>19.124</b>	<b>1,75</b>	<b>39.005</b>	<b>3,56</b>
13	GETASBLAWONG	1.138	0,10	1.017	0,09	2.155	0,20
14	PARAKAN SEBARAN	1.363	0,12	1.319	0,12	2.682	0,25
15	PETUNG	794	0,07	759	0,07	1.553	0,14
16	KRIKIL	1.431	0,13	1.334	0,12	2.765	0,25
17	PUCAKWANGI	1.554	0,14	1.530	0,14	3.084	0,28
18	PAGERUYUNG	1.462	0,13	1.469	0,13	2.931	0,27

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil****Kabupaten Kendal**

19	TAMBAHREJO	1.473	0,13	1.452	0,13	2.925	0,27
20	GEBANGAN	1.149	0,11	1.171	0,11	2.320	0,21
21	SUOKONTO WETAN	1.182	0,11	1.121	0,10	2.303	0,21
22	BANGUNSARI	2.871	0,26	2.765	0,25	5.636	0,52
23	KEBONGEMBONG	1.959	0,18	1.826	0,17	3.785	0,35
24	SUOKONTO KULON	1.061	0,10	997	0,09	2.058	0,19
25	PAGERGUNUNG	964	0,09	994	0,09	1.958	0,18
26	GONDOHARUM	1.480	0,14	1.370	0,13	2.850	0,26
<b>KEC.</b>	<b>SUKOREJO</b>	<b>33.323</b>	<b>3,05</b>	<b>32.002</b>	<b>2,92</b>	<b>65.325</b>	<b>5,97</b>
27	GENTINGGUNUNG	1.721	0,16	1.537	0,14	3.258	0,30
28	BRINGINSARI	2.473	0,23	2.112	0,19	4.585	0,42
29	PURWOSARI	1.533	0,14	1.473	0,13	3.006	0,27
30	NGARGOSARI	1.237	0,11	1.212	0,11	2.449	0,22
31	PESAREN	1.098	0,10	1.058	0,10	2.156	0,20
32	TAMANREJO	2.672	0,24	2.339	0,21	5.011	0,46
33	HARJODOWO	1.315	0,12	1.305	0,12	2.620	0,24
34	PERON	1.490	0,14	1.424	0,13	2.914	0,27
35	DAMARJATI	1.073	0,10	1.016	0,09	2.089	0,19
36	MULYOSARI	1.989	0,18	1.925	0,18	3.914	0,36
37	KALIPAKIS	1.123	0,10	1.074	0,10	2.197	0,20
38	TRIMULYO	1.888	0,17	1.815	0,17	3.703	0,34
39	SELOKATON	1.189	0,11	1.156	0,11	2.345	0,21
40	NGADIWARNO	2.404	0,22	2.302	0,21	4.706	0,43
41	TAMPINGWINARNO	1.235	0,11	1.262	0,12	2.497	0,23
42	KEBUMEN	2.485	0,23	2.512	0,23	4.997	0,46
43	SUKOREJO	5.329	0,49	5.399	0,49	10.728	0,98
44	KALIBOGOR	1.069	0,10	1.081	0,10	2.150	0,20
<b>KEC.</b>	<b>PATEAN</b>	<b>28.691</b>	<b>2,62</b>	<b>28.123</b>	<b>2,57</b>	<b>56.814</b>	<b>5,19</b>
45	PAKISAN	1.135	0,10	1.100	0,10	2.235	0,20
46	PLOSOSARI	3.549	0,32	3.455	0,32	7.004	0,64
47	MLATIHARJO	1.903	0,17	1.791	0,16	3.694	0,34
48	WIROSARI	1.138	0,10	1.132	0,10	2.270	0,21
49	PAGERSARI	2.230	0,20	2.113	0,19	4.343	0,40
50	SELO	918	0,08	942	0,09	1.860	0,17
51	CURUGSEWU	2.950	0,27	2.940	0,27	5.890	0,54
52	GEDONG	2.975	0,27	2.927	0,27	5.902	0,54
53	SUKOMANGLI	536	0,05	535	0,05	1.071	0,10
54	KALIBARENG	1.025	0,09	1.028	0,09	2.053	0,19
55	KALILUMPANG	1.443	0,13	1.461	0,13	2.904	0,27
56	KALICES	936	0,09	906	0,08	1.842	0,17
57	SIDOKUMPUL	4.150	0,38	4.103	0,37	8.253	0,75
58	SIDODADI	3.803	0,35	3.690	0,34	7.493	0,68



Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Kabupaten Kendal

KEC.	SINGOROJO	28.848	2,64	28.247	2,58	57.095	5,22
59	CENING	1.850	0,17	1.828	0,17	3.678	0,34
60	SUKODADI	997	0,09	975	0,09	1.972	0,18
61	KALIPUTIH	3.051	0,28	2.969	0,27	6.020	0,55
62	GETAS	3.531	0,32	3.486	0,32	7.017	0,64
63	BANYURINGIN	2.056	0,19	2.028	0,19	4.084	0,37
64	KEDUNGSARI	1.776	0,16	1.752	0,16	3.528	0,32
65	NGAREANAK	1.432	0,13	1.460	0,13	2.892	0,26
66	SINGOROJO	2.778	0,25	2.671	0,24	5.449	0,50
67	CACABAN	459	0,04	431	0,04	890	0,08
68	KALIREJO	1.354	0,12	1.329	0,12	2.683	0,25
69	MERBUH	2.493	0,23	2.471	0,23	4.964	0,45
70	TRAYU	1.361	0,12	1.330	0,12	2.691	0,25
71	KERTOSARI	5.710	0,52	5.517	0,50	11.227	1,03
KEC.	LIMBANGAN	18.985	1,74	18.881	1,73	37.866	3,46
72	KEDUNGBOTO	1.672	0,15	1.698	0,16	3.370	0,31
73	PERON	1.849	0,17	1.845	0,17	3.694	0,34
74	GONDANG	1.090	0,10	1.085	0,10	2.175	0,20
75	PAKIS	736	0,07	714	0,07	1.450	0,13
76	SUMBERAHAYU	485	0,04	450	0,04	935	0,09
77	TAMBAHSARI	917	0,08	924	0,08	1.841	0,17
78	LIMBANGAN	2.804	0,26	2.806	0,26	5.610	0,51
79	PAGERTOYO	515	0,05	496	0,05	1.011	0,09
80	SRIWULAN	375	0,03	388	0,04	763	0,07
81	TABET	714	0,07	729	0,07	1.443	0,13
82	NGESREPBALONG	1.515	0,14	1.452	0,13	2.967	0,27
83	GONOHARJO	1.404	0,13	1.424	0,13	2.828	0,26
84	JAWISARI	638	0,06	611	0,06	1.249	0,11
85	MARGOSARI	1.422	0,13	1.401	0,13	2.823	0,26
86	TAMANREJO	1.432	0,13	1.404	0,13	2.836	0,26
87	PAGERWOJO	1.417	0,13	1.454	0,13	2.871	0,26
KEC.	BOJA	44.369	4,05	44.016	4,02	88.385	8,08
88	MEDONO	532	0,05	554	0,05	1.086	0,10
89	PASIGITAN	1.503	0,14	1.438	0,13	2.941	0,27
90	BANJAREJO	1.539	0,14	1.505	0,14	3.044	0,28
91	LEBAN	1.168	0,11	1.161	0,11	2.329	0,21
92	KLIRIS	1.704	0,16	1.641	0,15	3.345	0,31
93	PUGUH	1.008	0,09	1.018	0,09	2.026	0,19
94	NGABEAN	3.357	0,31	3.224	0,29	6.581	0,60
95	KARANGMANGGIS	1.102	0,10	1.108	0,10	2.210	0,20
96	KALIGADING	2.403	0,22	2.438	0,22	4.841	0,44
97	PURWOGONDO	1.911	0,17	1.855	0,17	3.766	0,34

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil****Kabupaten Kendal**

98	BLIMBING	1.381	0,13	1.401	0,13	2.782	0,25
99	SALAMSARI	1.284	0,12	1.259	0,12	2.543	0,23
100	TAMPINGAN	2.858	0,26	2.819	0,26	5.677	0,52
101	CAMPUREJO	4.228	0,39	4.086	0,37	8.314	0,76
102	BOJA	5.926	0,54	5.955	0,54	11.881	1,09
103	BEBENGAN	4.301	0,39	4.387	0,40	8.688	0,79
104	METESEH	6.480	0,59	6.522	0,60	13.002	1,19
105	TRISOBO	1.684	0,15	1.645	0,15	3.329	0,30
<b>KEC.</b>	<b>KALIWUNGU</b>	<b>34.771</b>	<b>3,18</b>	<b>34.513</b>	<b>3,15</b>	<b>69.284</b>	<b>6,33</b>
106	SUMBEREJO	4.124	0,38	4.117	0,38	8.241	0,75
107	NOLOKERTO	4.804	0,44	4.727	0,43	9.531	0,87
108	KUMPULREJO	1.504	0,14	1.544	0,14	3.048	0,28
109	KARANGTENGAH	1.719	0,16	1.756	0,16	3.475	0,32
110	SARIREJO	5.068	0,46	4.976	0,45	10.044	0,92
111	KRAJANKULON	5.242	0,48	5.318	0,49	10.560	0,97
112	KUTOHARJO	6.134	0,56	6.013	0,55	12.147	1,11
113	WONOREJO	2.385	0,22	2.345	0,21	4.730	0,43
114	MOROREJO	3.791	0,35	3.717	0,34	7.508	0,69
<b>KEC.</b>	<b>BRANGSONG</b>	<b>27.402</b>	<b>2,50</b>	<b>26.983</b>	<b>2,47</b>	<b>54.385</b>	<b>4,97</b>
115	TUNGGULSARI	2.588	0,24	2.522	0,23	5.110	0,47
116	SUMUR	2.645	0,24	2.610	0,24	5.255	0,48
117	BLOROK	1.423	0,13	1.457	0,13	2.880	0,26
118	PENJALIN	1.071	0,10	1.055	0,10	2.126	0,19
119	KERTOMULYO	2.710	0,25	2.549	0,23	5.259	0,48
120	SIDOREJO	3.167	0,29	3.192	0,29	6.359	0,58
121	TOSARI	1.938	0,18	2.000	0,18	3.938	0,36
122	REJOSARI	2.336	0,21	2.341	0,21	4.677	0,43
123	TURUNREJO	2.331	0,21	2.218	0,20	4.549	0,42
124	PURWOKERTO	2.194	0,20	2.210	0,20	4.404	0,40
125	BRANGSONG	3.662	0,33	3.569	0,33	7.231	0,66
126	KEBONADEM	1.337	0,12	1.260	0,12	2.597	0,24
<b>KEC.</b>	<b>PEGANDON</b>	<b>20.682</b>	<b>1,89</b>	<b>20.538</b>	<b>1,88</b>	<b>41.220</b>	<b>3,77</b>
127	MARGOMULYO	2.032	0,19	2.005	0,18	4.037	0,37
128	TEGOREJO	2.671	0,24	2.711	0,25	5.382	0,49
129	PESAWAHAN	1.491	0,14	1.464	0,13	2.955	0,27
130	PEKUNCEN	1.144	0,10	1.168	0,11	2.312	0,21
131	PUGUH	1.601	0,15	1.538	0,14	3.139	0,29
132	DAWUNGSARI	890	0,08	951	0,09	1.841	0,17
133	PUCANGREJO	1.483	0,14	1.441	0,13	2.924	0,27
134	GUBUGSARI	2.362	0,22	2.298	0,21	4.660	0,43
135	PEGANDON	1.673	0,15	1.635	0,15	3.308	0,30
136	PENANGGULAN	1.790	0,16	1.815	0,17	3.605	0,33

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil****Kabupaten Kendal**

137	WONOSARI	2.002	0,18	1.976	0,18	3.978	0,36
138	KARANGMULYO	1.543	0,14	1.536	0,14	3.079	0,28
<b>KEC.</b>	<b>GEMUH</b>	<b>28.192</b>	<b>2,58</b>	<b>27.792</b>	<b>2,54</b>	<b>55.984</b>	<b>5,12</b>
139	SEDAYU	1.348	0,12	1.317	0,12	2.665	0,24
140	PAMRIYAN	1.123	0,10	1.097	0,10	2.220	0,20
141	JENARSARI	1.453	0,13	1.473	0,13	2.926	0,27
142	PONCOREJO	1.792	0,16	1.760	0,16	3.552	0,32
143	GEBANG	1.620	0,15	1.549	0,14	3.169	0,29
144	KROMPAAN	1.076	0,10	1.122	0,10	2.198	0,20
145	GEMUHLANTEN	1.715	0,16	1.669	0,15	3.384	0,31
146	TAMANGEDE	2.598	0,24	2.516	0,23	5.114	0,47
147	LUMANSARI	1.632	0,15	1.681	0,15	3.313	0,30
148	JOHOREJO	1.298	0,12	1.313	0,12	2.611	0,24
149	TLAHAB	1.286	0,12	1.229	0,11	2.515	0,23
150	PUCANGREJO	2.322	0,21	2.307	0,21	4.629	0,42
151	SOJOMERTO	3.204	0,29	3.114	0,28	6.318	0,58
152	TRIHARJO	2.229	0,20	2.192	0,20	4.421	0,40
153	CEPOKOMULYO	1.997	0,18	2.025	0,19	4.022	0,37
154	GALIH	1.499	0,14	1.428	0,13	2.927	0,27
<b>KEC.</b>	<b>WELERI</b>	<b>32.452</b>	<b>2,97</b>	<b>32.102</b>	<b>2,93</b>	<b>64.554</b>	<b>5,90</b>
155	SIDOMUKTI	3.121	0,29	2.985	0,27	6.106	0,56
156	PENYANGKRINGAN	4.321	0,39	4.288	0,39	8.609	0,79
157	BUMIAYU	2.356	0,22	2.264	0,21	4.620	0,42
158	MANGGUNGSARI	1.910	0,17	1.840	0,17	3.750	0,34
159	SUMBERAGUNG	2.093	0,19	2.058	0,19	4.151	0,38
160	NGASINAN	822	0,08	854	0,08	1.676	0,15
161	WELERI	2.532	0,23	2.522	0,23	5.054	0,46
162	NAWANGSARI	1.495	0,14	1.460	0,13	2.955	0,27
163	KARANGDOWO	1.344	0,12	1.388	0,13	2.732	0,25
164	PENARUBAN	2.282	0,21	2.287	0,21	4.569	0,42
165	SAMBONGSARI	2.888	0,26	2.910	0,27	5.798	0,53
166	KARANGANOM	2.007	0,18	1.959	0,18	3.966	0,36
167	PAYUNG	752	0,07	766	0,07	1.518	0,14
168	PUCUKSARI	1.277	0,12	1.174	0,11	2.451	0,22
169	TRATEMULYO	1.746	0,16	1.784	0,16	3.530	0,32
170	MONTONGSARI	1.506	0,14	1.563	0,14	3.069	0,28
<b>KEC.</b>	<b>CEPIRING</b>	<b>27.985</b>	<b>2,56</b>	<b>28.208</b>	<b>2,58</b>	<b>56.193</b>	<b>5,14</b>
171	PANDES	1.586	0,14	1.566	0,14	3.152	0,29
172	PODOSARI	1.213	0,11	1.162	0,11	2.375	0,22
173	BOTOMULYO	2.706	0,25	2.717	0,25	5.423	0,50
174	CEPIRING	4.496	0,41	4.614	0,42	9.110	0,83
175	DAMARSARI	1.394	0,13	1.341	0,12	2.735	0,25

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil****Kabupaten Kendal**

176	KARANGAYU	2.618	0,24	2.787	0,25	5.405	0,49
177	KARANGSUNO	1.170	0,11	1.220	0,11	2.390	0,22
178	GONDANG	1.920	0,18	1.860	0,17	3.780	0,35
179	SIDOMULYO	2.350	0,21	2.385	0,22	4.735	0,43
180	JUWIRING	2.018	0,18	2.010	0,18	4.028	0,37
181	KALIAYU	1.140	0,10	1.123	0,10	2.263	0,21
182	KALIRANDUGEDE	1.219	0,11	1.153	0,11	2.372	0,22
183	KOROWELANG KULON	1.651	0,15	1.695	0,15	3.346	0,31
184	KOROWELANGANYAR	1.823	0,17	1.858	0,17	3.681	0,34
185	MARGOREJO	681	0,06	717	0,07	1.398	0,13
<b>KEC.</b>	<b>PATEBON</b>	<b>32.458</b>	<b>2,97</b>	<b>32.220</b>	<b>2,94</b>	<b>64.678</b>	<b>5,91</b>
186	BULUGEDE	1.899	0,17	1.903	0,17	3.802	0,35
187	MARGOSARI	1.644	0,15	1.660	0,15	3.304	0,30
188	DONOSARI	1.607	0,15	1.591	0,15	3.198	0,29
189	LANJI	1.634	0,15	1.705	0,16	3.339	0,31
190	TAMBAKREJO	2.269	0,21	2.197	0,20	4.466	0,41
191	KEBONHARJO	3.672	0,34	3.673	0,34	7.345	0,67
192	PURWOKERTO	2.936	0,27	3.007	0,27	5.943	0,54
193	JAMBEARUM	2.664	0,24	2.641	0,24	5.305	0,48
194	PURWOSARI	1.747	0,16	1.715	0,16	3.462	0,32
195	SUKOLILAN	897	0,08	886	0,08	1.783	0,16
196	BANGUNREJO	862	0,08	834	0,08	1.696	0,15
197	KUMPULREJO	1.751	0,16	1.781	0,16	3.532	0,32
198	MAGERSARI	829	0,08	770	0,07	1.599	0,15
199	WONOSARI	2.873	0,26	2.795	0,26	5.668	0,52
200	PIDODO WETAN	1.765	0,16	1.747	0,16	3.512	0,32
201	PIDODO KULON	1.651	0,15	1.604	0,15	3.255	0,30
202	BANGUNSARI	1.092	0,10	1.051	0,10	2.143	0,20
203	KARTIKAJAYA	666	0,06	660	0,06	1.326	0,12
<b>KEC.</b>	<b>KENDAL</b>	<b>31.380</b>	<b>2,87</b>	<b>31.271</b>	<b>2,86</b>	<b>62.651</b>	<b>5,73</b>
204	CANDIROTO	1.802	0,16	1.724	0,16	3.526	0,32
205	SUKODONO	1.507	0,14	1.542	0,14	3.049	0,28
206	JOTANG	1.149	0,11	1.207	0,11	2.356	0,22
207	TROMPO	1.695	0,15	1.642	0,15	3.337	0,30
208	KETAPANG	2.257	0,21	2.226	0,20	4.483	0,41
209	KEBONDALEM	2.775	0,25	2.765	0,25	5.540	0,51
210	KALIBUNTU WETAN	1.379	0,13	1.318	0,12	2.697	0,25
211	SIJERUK	1.554	0,14	1.596	0,15	3.150	0,29
212	TUNGGULREJO	580	0,05	533	0,05	1.113	0,10
213	JETIS	792	0,07	752	0,07	1.544	0,14
214	BUGANGIN	883	0,08	897	0,08	1.780	0,16
215	LANGENHARJO	3.578	0,33	3.673	0,34	7.251	0,66

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil****Kabupaten Kendal**

216	PEKAUMAN	440	0,04	485	0,04	925	0,08
217	PATUKANGAN	684	0,06	723	0,07	1.407	0,13
218	PEGULON	994	0,09	1.093	0,10	2.087	0,19
219	BANYUTOWO	1.856	0,17	1.771	0,16	3.627	0,33
220	KARANGSARI	2.675	0,24	2.624	0,24	5.299	0,48
221	NGILIR	1.157	0,11	1.164	0,11	2.321	0,21
222	BANDENGAN	2.953	0,27	2.883	0,26	5.836	0,53
223	BALOK	670	0,06	653	0,06	1.323	0,12
<b>KEC.</b>	<b>ROWOSARI</b>	<b>29.130</b>	<b>2,66</b>	<b>28.528</b>	<b>2,61</b>	<b>57.658</b>	<b>5,27</b>
224	WONOTENGGANG	852	0,08	894	0,08	1.746	0,16
225	POJOKSARI	853	0,08	798	0,07	1.651	0,15
226	RANDUSARI	719	0,07	721	0,07	1.440	0,13
227	KARANGSARI	1.254	0,11	1.345	0,12	2.599	0,24
228	PARAKAN	650	0,06	662	0,06	1.312	0,12
229	TAMBAKSARI	1.960	0,18	1.948	0,18	3.908	0,36
230	JATIPURWO	2.008	0,18	2.018	0,18	4.026	0,37
231	ROWOSARI	2.775	0,25	2.784	0,25	5.559	0,51
232	TANJUNGSARI	1.900	0,17	1.842	0,17	3.742	0,34
233	TANJUNGANOM	968	0,09	960	0,09	1.928	0,18
234	SENDANGDAWUHAN	1.591	0,15	1.555	0,14	3.146	0,29
235	KEBONSARI	1.467	0,13	1.404	0,13	2.871	0,26
236	BULAK	2.135	0,20	2.051	0,19	4.186	0,38
237	GEBANGANOM	1.337	0,12	1.310	0,12	2.647	0,24
238	GEMPOLSEWU	6.985	0,64	6.612	0,60	13.597	1,24
239	SENDANG SIKUCING	1.676	0,15	1.624	0,15	3.300	0,30
<b>KEC.</b>	<b>KANGKUNG</b>	<b>27.043</b>	<b>2,47</b>	<b>26.833</b>	<b>2,45</b>	<b>53.876</b>	<b>4,92</b>
240	TRUKO	1.841	0,17	1.886	0,17	3.727	0,34
241	LEBOSARI	1.618	0,15	1.638	0,15	3.256	0,30
242	KADILANGU	1.255	0,11	1.274	0,12	2.529	0,23
243	GEBANGANOM WETAN	748	0,07	760	0,07	1.508	0,14
244	KALIYOSO	1.077	0,10	1.106	0,10	2.183	0,20
245	SUKODADI	1.164	0,11	1.131	0,10	2.295	0,21
246	SENDANG KULON	3.344	0,31	3.433	0,31	6.777	0,62
247	SENDANGDAWUNG	2.478	0,23	2.440	0,22	4.918	0,45
248	LABAN	914	0,08	840	0,08	1.754	0,16
249	KARANGMALANG WETAN	1.685	0,15	1.670	0,15	3.355	0,31
250	JUNGSEMI	2.415	0,22	2.383	0,22	4.798	0,44
251	KANGKUNG	1.524	0,14	1.446	0,13	2.970	0,27
252	TANJUNGMOJO	2.367	0,22	2.351	0,21	4.718	0,43
253	REJOSARI	1.303	0,12	1.308	0,12	2.611	0,24
254	KALIREJO	3.310	0,30	3.167	0,29	6.477	0,59



Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Kabupaten Kendal

KEC.	RINGINARUM	20.520	1,88	20.155	1,84	40.675	3,72
255	NGERJO	1.170	0,11	1.128	0,10	2.298	0,21
256	KEDUNGASRI	1.670	0,15	1.530	0,14	3.200	0,29
257	KEDUNGGADING	2.147	0,20	2.107	0,19	4.254	0,39
258	RINGINARUM	2.507	0,23	2.556	0,23	5.063	0,46
259	NGAWENSARI	1.130	0,10	1.139	0,10	2.269	0,21
260	TEJOREJO	2.514	0,23	2.449	0,22	4.963	0,45
261	WUNGUREJO	1.448	0,13	1.418	0,13	2.866	0,26
262	ROWOBRANTEN	1.257	0,11	1.257	0,11	2.514	0,23
263	CARUBAN	2.608	0,24	2.500	0,23	5.108	0,47
264	MOJO	1.432	0,13	1.384	0,13	2.816	0,26
265	PURWOREJO	1.479	0,14	1.485	0,14	2.964	0,27
266	PAGERDAWUNG	1.158	0,11	1.202	0,11	2.360	0,22
KEC.	NGAMPEL	19.638	1,79	19.473	1,78	39.111	3,57
267	DEMPELREJO	1.345	0,12	1.388	0,13	2.733	0,25
268	PUTATGEDE	1.313	0,12	1.267	0,12	2.580	0,24
269	JATIREJO	1.702	0,16	1.654	0,15	3.356	0,31
270	WINONG	2.702	0,25	2.712	0,25	5.414	0,49
271	REJOSARI	1.103	0,10	1.031	0,09	2.134	0,20
272	SUMBERSARI	2.337	0,21	2.422	0,22	4.759	0,43
273	BOJONGGEDE	882	0,08	832	0,08	1.714	0,16
274	KEBONAGUNG	1.932	0,18	1.947	0,18	3.879	0,35
275	NGAMPEL KULON	2.095	0,19	2.016	0,18	4.111	0,38
276	NGAMPEL WETAN	726	0,07	725	0,07	1.451	0,13
277	SUDIPAYUNG	1.983	0,18	1.950	0,18	3.933	0,36
278	BANYUURIP	1.518	0,14	1.529	0,14	3.047	0,28
KEC.	KALIWUNGU SELATAN	27.537	2,52	26.973	2,47	54.510	4,98
279	JERUKGILING	348	0,03	295	0,03	643	0,06
280	KEDUNGSUREN	2.929	0,27	2.953	0,27	5.882	0,54
281	DARUPONO	1.315	0,12	1.276	0,12	2.591	0,24
282	PROTOMULYO	6.562	0,60	6.457	0,59	13.019	1,19
283	MAGELUNG	5.855	0,54	5.715	0,52	11.570	1,06
284	PLANTARAN	5.703	0,52	5.669	0,52	11.372	1,04
285	SUKOMULYO	3.192	0,29	3.010	0,28	6.202	0,57
286	SIDOMAKMUR	1.633	0,15	1.598	0,15	3.231	0,30
KABUPATEN KENDAL		551.157	50,37	543.057	49,63	1.094.214	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.2 di atas menunjukkan desa dengan jumlah penduduk terbesar adalah Desa Gempolsewu, Kecamatan Rowosari dengan jumlah penduduk 13.597 jiwa atau sekitar 1,24 persen, kemudian desa dengan jumlah penduduk terbesar



kedua adalah Desa Protomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan dengan jumlah penduduk 13.019 jiwa atau sekitar 1,19 persen dari total penduduk Kabupaten Kendal. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di wilayah Desa Jerukgiling Kecamatan Kaliwungu Selatan dengan jumlah penduduk sebanyak 643 jiwa atau sekitar 0,06 persen. Kemudian desa dengan jumlah penduduk terkecil kedua adalah Desa Sriwulan Kecamatan Limbangan dengan jumlah penduduk sebanyak 763 jiwa atau sekitar 0,07 persen dari jumlah keseluruhan penduduk Kabupaten Kendal.

### b) Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap suatu satuan luas wilayah atau berapa banyak penduduk per satu kilo meter persegi. Dengan mengetahui kepadatan penduduk, maka dapat diketahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah. Kabupaten Kendal tercatat memiliki luas wilayah sebesar 1.015,53 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 semester 2 sebanyak 1.094.214 jiwa.

Tabel 3.3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH	KEPADATAN PENDUDUK
		n (jiwa)	km <sup>2</sup>	jiwa/km <sup>2</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)=(2)/(3)
1	PLANTUNGAN	34.945	48,82	716
2	PAGERUYUNG	39.005	51,44	758
3	SUKOREJO	65.325	76,04	859
4	PATEAN	56.814	92,93	611
5	SINGOROJO	57.095	119,32	479
6	LIMBANGAN	37.866	71,71	528
7	BOJA	88.385	64,11	1.379
8	KALIWUNGU	69.284	47,72	1.452
9	BRANGSONG	54.385	34,55	1.574
10	PEGANDON	41.220	31,13	1.324
11	GEMUH	55.984	51,43	1.089
12	WELERI	64.554	30,29	2.131
13	CEPIRING	56.193	30,07	1.869
14	PATEBON	64.678	44,31	1.460
15	KENDAL	62.651	27,50	2.278
16	ROWOSARI	57.658	32,60	1.769
17	KANGKUNG	53.876	38,99	1.382



18	RINGINARUM	40.675	23,50	1.731
19	NGAMPEL	39.111	33,88	1.154
20	KALIWUNGU SELATAN	54.510	65,19	836
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>1.094.214</b>	<b>1.015,53</b>	<b>1.077</b>

**Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024 dan Bagian Pemerintah Sekertariat Daerah Kabupaten Kendal**

Tabel 3.3 di atas menunjukkan Kabupaten Kendal memiliki kepadatan penduduk 1.077 jiwa/km<sup>2</sup>, terjadi kenaikan sembilan jiwa per km<sup>2</sup> jika dibandingkan kepadatan penduduk tahun 2024 (1,068 jiwa/km<sup>2</sup>). Letak Kecamatan Kendal yang berada di jantung Ibu Kota Kabupaten, menjadi salah satu alasan yang membuat Kecamatan Kendal menjadi wilayah terpadat dengan kepadatan penduduk sebesar 2.278 jiwa/km<sup>2</sup>, sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah berada di wilayah Kecamatan Singorojo dengan kepadatan penduduk sebesar 479 jiwa/km<sup>2</sup>, hal ini dikarenakan Kecamatan Singorojo memiliki lahan hutan yang luas.

### c) Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu sehingga dapat diketahui perubahan jumlah penduduk antar dua periode waktu. Jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada tahun 2024 lalu berjumlah 1.084.154 jiwa dan pada tahun 2024 semester I berjumlah 1.093.046 jiwa. Pada tahun 2024 semester II jumlah penduduk Kabupaten Kendal berjumlah 1.094.214 jiwa. Dapat disimpulkan jumlah penduduk Kendal dari tahun 2024 ke 2024 mengalami penambahan sekitar 10.060 jiwa.

**Tabel 3.4 Angka Pertumbuhan Penduduk**

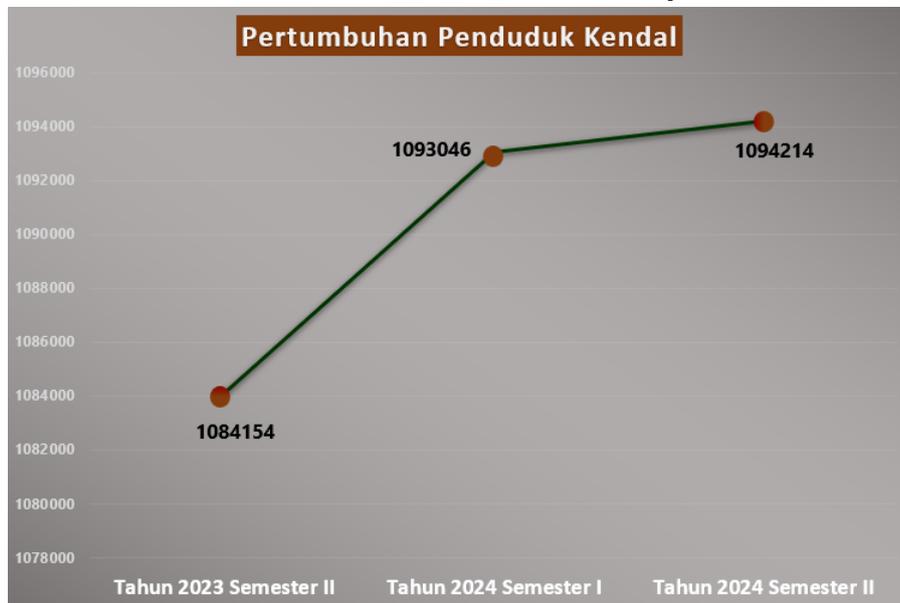
NO	KECAMATAN	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2024	LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
		Semester II	Semester I	Semester II	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=((4)-(2))/(2)*100
1	PLANTUNGAN	34.759	34.999	34.945	0,54
2	PAGERUYUNG	38.826	39.139	39.005	0,46
3	SUKOREJO	64.453	64.998	65.325	1,35
4	PATEAN	56.341	56.937	56.814	0,84
5	SINGOROJO	56.266	56.804	57.095	1,47
6	LIMBANGAN	37.354	37.632	37.866	1,37
7	BOJA	86.378	87.517	88.385	2,32
8	KALIWUNGU	67.751	68.504	69.284	2,26
9	BRANGSONG	53.926	54.341	54.385	0,85
10	PEGANDON	41.141	41.400	41.220	0,19
11	GEMUH	55.913	56.208	55.984	0,13



12	WELERI	64.242	64.600	64.554	0,49
13	CEPIRING	56.108	56.491	56.193	0,15
14	PATEBON	64.308	64.689	64.678	0,58
15	KENDAL	62.246	62.716	62.651	0,65
16	ROWOSARI	57.509	57.911	57.658	0,26
17	KANGKUNG	53.804	54.130	53.876	0,13
18	RINGINARUM	40.429	40.694	40.675	0,61
19	NGAMPEL	38.762	39.074	39.111	0,90
20	KALIWUNGU SELATAN	53.638	54.262	54.510	1,63
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>1.084.154</b>	<b>1.093.046</b>	<b>1.094.214</b>	<b>0,93</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Gambar 3.1 Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kendal



Tabel 3.4 menunjukkan laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Kendal dari tahun 2023 ke tahun 2024 adalah sebesar 0,93 persen, atau terdapat penambahan penduduk sebanyak 10.060 jiwa dari tahun 2023 ke tahun 2024, angka pertumbuhan penduduk ini lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 angka pertumbuhan penduduk mencapai 1,36 persen atau penambahan penduduk sebanyak 14.559 jiwa.

## 2. Penduduk menurut Karakteristik Demografi

Penduduk menurut karakteristik demografi dapat dilihat dari usia dan jenis kelamin, status perkawinan, keluarga, pendidikan, agama, kecacatan, kelahiran dan kematian.



### a) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk menurut kelompok umur merupakan penduduk yang dikelompokkan menurut kelompok umur 5 tahunan. Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya.

#### (1) Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data mengenai rasio jenis kelamin digunakan untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Tabel 3.5 Rasio Jenis Kelamin per Kecamatan

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
		(1)	(2)	(3)=(1)/(2)*100
1	PLANTUNGAN	17.870	17.075	104,66
2	PAGERUYUNG	19.881	19.124	103,96
3	SUKOREJO	33.323	32.002	104,13
4	PATEAN	28.691	28.123	102,02
5	SINGOROJO	28.848	28.247	102,13
6	LIMBANGAN	18.985	18.881	100,55
7	BOJA	44.369	44.016	100,80
8	KALIWUNGU	34.771	34.513	100,75
9	BRANGSONG	27.402	26.983	101,55
10	PEGANDON	20.682	20.538	100,70
11	GEMUH	28.192	27.792	101,44
12	WELERI	32.452	32.102	101,09
13	CEPIRING	27.985	28.208	99,21
14	PATEBON	32.458	32.220	100,74
15	KENDAL	31.380	31.271	100,35
16	ROWOSARI	29.130	28.528	102,11
17	KANGKUNG	27.043	26.833	100,78



18	RINGINARUM	20.520	20.155	101,81
19	NGAMPEL	19.638	19.473	100,85
20	KALIWUNGU SELATAN	27.537	26.973	102,09
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>551.157</b>	<b>543.057</b>	<b>101,49</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Jika rasio jenis kelamin lebih dari 100 artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, sebaliknya jika rasio kurang dari 100 berarti jumlah laki-laki lebih sedikit dibandingkan jumlah perempuan. Pada tabel 3.5 tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan, dengan rasio 101,49 yang berarti bahwa di Kabupaten Kendal dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101-102 orang penduduk laki-laki.

## (2) Piramida Penduduk

Piramida penduduk merupakan cara penyajian dari struktur umur penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut umur. Penduduk di suatu wilayah dikategorikan penduduk muda apabila median umur <20, penduduk menengah jika median umur 20-30, dan penduduk tua jika median umur >30 tahun.

Tabel 3.6 Rasio Jenis Kelamin Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH		RASIO JENIS KELAMIN (4)=(1)/(2)*100
		n (jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
		(1)		(2)		(3)		
1	0-4	35.461	3,24	32.992	3,02	68.453	6,26	107,48
2	5-9	42.140	3,85	39.640	3,62	81.780	7,47	106,31
3	10-14	44.715	4,09	41.824	3,82	86.539	7,91	106,91
4	15-19	40.353	3,69	38.231	3,49	78.584	7,18	105,55
5	20-24	41.324	3,78	39.200	3,58	80.524	7,36	105,42
6	25-29	41.625	3,80	39.231	3,59	80.856	7,39	106,10
7	30-34	42.560	3,89	40.628	3,71	83.188	7,60	104,76
8	35-39	43.455	3,97	41.388	3,78	84.843	7,75	104,99
9	40-44	44.012	4,02	44.031	4,02	88.043	8,05	99,96
10	45-49	39.085	3,57	40.078	3,66	79.163	7,23	97,52
11	50-54	33.122	3,03	35.563	3,25	68.685	6,28	93,14
12	55-59	32.621	2,98	35.183	3,22	67.804	6,20	92,72
13	60-64	26.955	2,46	28.297	2,59	55.252	5,05	95,26
14	65-69	20.367	1,86	20.591	1,88	40.958	3,74	98,91



Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Kabupaten Kendal

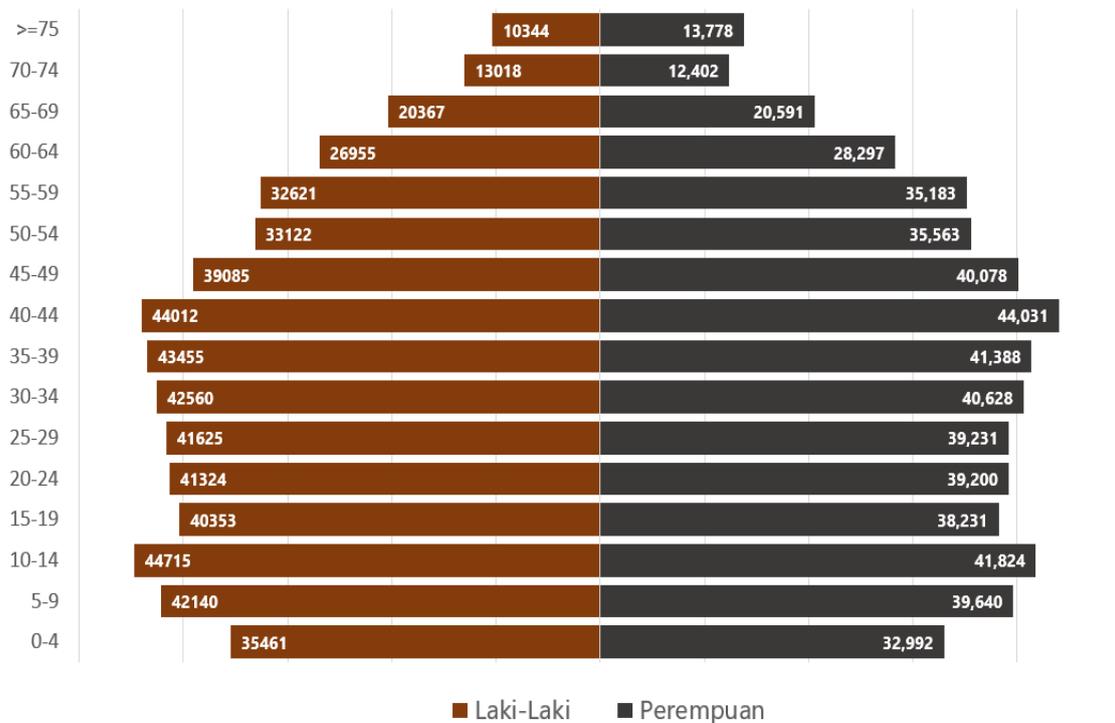
15	70-74	13.018	1,19	12.402	1,13	25.420	2,32	104,97
16	>=75	10.344	0,95	13.778	1,26	24.122	2,20	75,08
<b>JUMLAH</b>		<b>551.157</b>	<b>50,37</b>	<b>543.057</b>	<b>49,63</b>	<b>1.094.214</b>	<b>100</b>	<b>101,49</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin tersebut dapat digambarkan dalam bentuk piramida sebagai berikut :

**Gambar 3.2 Piramida Penduduk**

Piramida Kependudukan Tahun 2024



Pada piramida penduduk dapat diperhatikan jumlah penduduk tertinggi yang berjenis kelamin laki-laki berada pada kelompok umur 10-14 tahun (44.715 jiwa), diikuti dengan kelompok umur 40-44 tahun (44.012 jiwa). Jumlah penduduk tertinggi yang berjenis kelamin perempuan berada pada kelompok umur 40-44 tahun (44.031 jiwa), diikuti dengan kelompok umur 10-14 tahun (41.824 jiwa) dan kelompok umur 35-39 tahun (41.388 jiwa).

Bila dihitung dari jumlah penduduk maka median penduduk di kabupaten ada dikisaran umur 30-34 tahun, bisa disimpulkan bahwa penduduk Kabupaten Kendal termasuk dalam piramida konstruktif, karena jumlah penduduk usia kerja relatif lebih besar daripada jumlah anak-anak dan



orang tua. Secara keseluruhan komposisi terbesar pada usia 40-44 tahun dengan jumlah 88.043 orang.

### (3) Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).

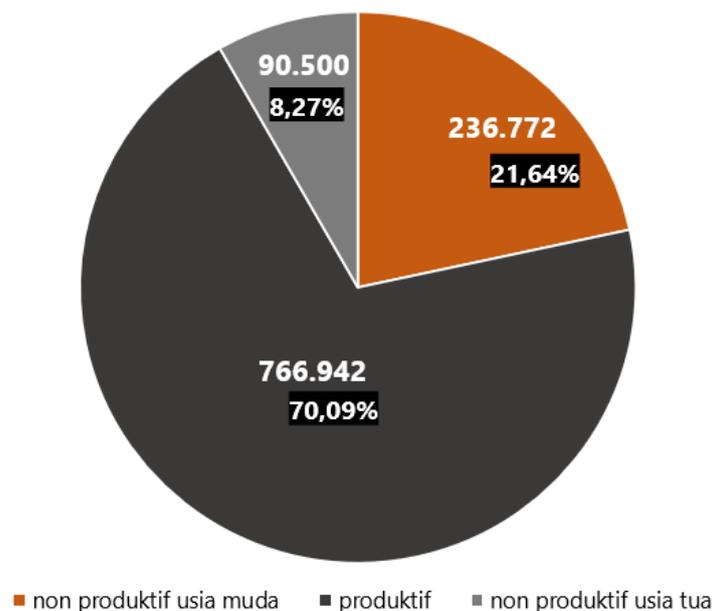
Rasio ketergantungan merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

**Tabel 3.7 Usia Produktif Kelompok Umur**

NO	KEL UMUR	USIA PRODUKTIF - NON PRODUKTIF					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	0-14 TAHUN	122.316	11,18	114.456	10,46	236.772	21,64
2	15-64 TAHUN	385.112	35,20	381.830	34,90	766.942	70,09
3	>=65 TAHUN	43.729	4,00	46.771	4,27	90.500	8,27
<b>JUMLAH</b>		<b>551.157</b>	<b>50,37</b>	<b>543.057</b>	<b>49,63</b>	<b>1.094.214</b>	<b>100,00</b>

**Gambar 3.3 Usia Produktif Kabupten Kendal**

USIA PRODUKTIF NON PRODUKTIF





Penduduk Kabupaten Kendal hampir tiga perempatnya merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur 15-64 tahun yang berjumlah 766.942 jiwa atau sekitar 70,09% dari jumlah keseluruhan penduduk Kabupaten Kendal.

Tabel 3.8 Rasio Ketergantungan

NO	KECAMATAN	USIA			RASIO KETERGANTUNGAN		RASIO KETERGANTUNGAN TOTAL
		MUDA	PRODUKTIF	TUA	MUDA	TUA	
		(1)	(2)	(3)	(4) = (1)/(2)*100	(5) = (3)/(2)*100	(6) = (4)+(5)
1	PLANTUNGAN	7.188	24.232	3.525	29,66	14,55	44,21
2	PAGERUYUNG	8.392	26.960	3.653	31,13	13,55	44,68
3	SUKOREJO	13.719	45.429	6.177	30,2	13,6	43,8
4	PATEAN	12.008	39.581	5.225	30,34	13,2	43,54
5	SINGOROJO	12.456	39.241	5.398	31,74	13,76	45,5
6	LIMBANGAN	8.121	26.134	3.611	31,07	13,82	44,89
7	BOJA	19.733	61.692	6.960	31,99	11,28	43,27
8	KALIWUNGU	15.813	49.149	4.322	32,17	8,79	40,97
9	BRANGSONG	12.075	38.431	3.879	31,42	10,09	41,51
10	PEGANDON	8.931	28.915	3.374	30,89	11,67	42,56
11	GEMUH	11.682	39.468	4.834	29,6	12,25	41,85
12	WELERI	13.611	45.600	5.343	29,85	11,72	41,57
13	CEPIRING	12.025	39.725	4.443	30,27	11,18	41,46
14	PATEBON	14.178	45.421	5.079	31,21	11,18	42,4
15	KENDAL	13.981	44.297	4.373	31,56	9,87	41,43
16	ROWOSARI	12.580	40.463	4.615	31,09	11,41	42,5
17	KANGKUNG	11.468	37.665	4.743	30,45	12,59	43,04
18	RINGINARUM	8.191	28.798	3.686	28,44	12,8	41,24
19	NGAMPEL	8.524	27.224	3.363	31,31	12,35	43,66
20	KALIWUNGU SELATAN	12.096	38.517	3.897	31,4	10,12	41,52
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>236.772</b>	<b>766.942</b>	<b>90.500</b>	<b>30,87</b>	<b>11,8</b>	<b>42,67</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.8 menunjukkan besar rasio ketergantungan di Kabupaten Kendal yaitu sebesar 42.67, artinya setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 43 orang yang belum produktif atau dianggap tidak produktif lagi. Kecamatan dengan rasio ketergantungan paling tinggi adalah kecamatan Singorojo, sedangkan Kecamatan dengan rasio ketergantungan paling rendah adalah Kecamatan Kaliwungu.



## b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Informasi tentang perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi penentuan kebijakan dan pelaksanaan program kependudukan, terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dalam hal ini, konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah maupun tanpa pengesahan perkawinan. Status perkawinan secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat kelahiran. Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/pembangunan keluarga.

### (1) Penduduk Menurut Status Kawin

Penduduk Kabupaten Kendal didominasi oleh penduduk yang berstatus kawin yaitu sebanyak 539.575 jiwa atau sekitar 49,31 persen dari keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Kendal. Jumlah perempuan yang berstatus kawin lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Dapat dilihat pada tabel 3.9 jumlah perempuan yang berstatus kawin adalah 271.605 orang atau 24,82 persen dari penduduk Kendal.

Tabel 3.9 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Perkawinan

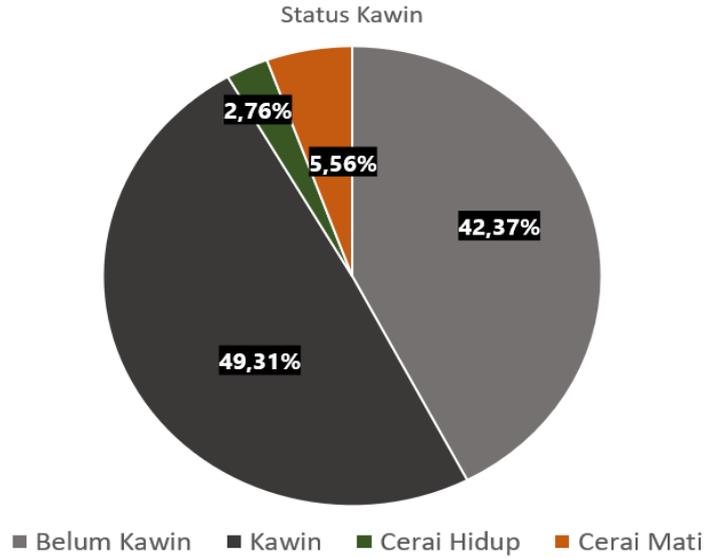
NO	STATUS PERKAWINAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	BELUM KAWIN	257.106	23,50	206.535	18,88	463.641	42,37
2	KAWIN	267.970	24,49	271.605	24,82	539.575	49,31
3	CERAI HIDUP	13.565	1,24	16.645	1,52	30.210	2,76
4	CERAI MATI	12.516	1,14	48.272	4,41	60.788	5,56
<b>JUMLAH</b>		<b>551.157</b>	<b>50,37</b>	<b>543.057</b>	<b>49,63</b>	<b>1.094.214</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Persentase penduduk wanita dengan status cerai mati maupun cerai hidup lebih besar dari penduduk laki-laki. Hal ini dimungkinkan karena ketika laki-laki yang cerai atau yang ditinggal mati oleh istrinya cenderung akan menikah kembali, apalagi jika perceraian laki-laki masih pada usia produktif. Sedangkan untuk penduduk berstatus belum kawin lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan.



**Gambar 3.4 Jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan**



**Tabel 3.10 Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Per Kecamatan**

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI
1	PLANTUNGAN	14.138	18.184	775	1.848
2	PAGERUYUNG	15.771	20.428	887	1.919
3	SUKOREJO	26.707	34.063	1.552	3.003
4	PATEAN	22.272	30.329	1.513	2.700
5	SINGOROJO	23.303	29.536	1.415	2.841
6	LIMBANGAN	15.172	19.649	838	2.207
7	BOJA	37.571	43.961	2.335	4.518
8	KALIWUNGU	31.054	32.553	1.724	3.953
9	BRANGSONG	23.372	26.484	1.416	3.113
10	PEGANDON	17.847	19.447	1.415	2.511
11	GEMUH	23.966	26.943	1.778	3.297
12	WELERI	28.218	29.993	2.130	4.213
13	CEPIRING	24.003	27.052	1.774	3.364
14	PATEBON	27.909	31.274	1.763	3.732
15	KENDAL	27.778	29.420	1.678	3.775
16	ROWOSARI	25.347	27.390	1.712	3.209
17	KANGKUNG	22.470	26.986	1.453	2.967
18	RINGINARUM	16.602	20.264	1.518	2.291
19	NGAMPEL	16.389	19.211	1.206	2.305
20	KALIWUNGU SELATAN	23.752	26.408	1.328	3.022
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>463.641</b>	<b>539.575</b>	<b>30.210</b>	<b>60.788</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

**(2) Angka Perkawinan Kasar**

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Perhitungan angka ini adalah menggunakan data banyaknya perkawinan yang terjadi pada waktu tertentu termasuk di dalamnya perkawinan pertama dan perkawinan ulang. Perhitungan angka ini masih kasar tetapi dapat menunjukkan kondisi besaran penduduk yang kawin di suatu wilayah.

**Tabel 3.11 Angka Perkawinan Kasar**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERKAWINAN			JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERKAWINAN KASAR		
		MUSLIM	NON MUSLIM	JUMLAH		MUSLIM	NON MUSLIM	JUMLAH
		(1)	(2)	(3) = (1)+(2)	(4)	(5) = (1)/(3) *1000	(6) = (2)/(3) *1000	(7) = (5) + (6)
1	PLANTUNGAN	58	0	58	34.999	1,66	0,00	1,66
2	PAGERUYUNG	67	2	69	39.139	1,71	0,05	1,76
3	SUKOREJO	127	5	132	64.998	1,95	0,08	2,03
4	PATEAN	120	9	129	56.937	2,11	0,16	2,27
5	SINGOROJO	154	2	156	56.804	2,71	0,04	2,75
6	LIMBANGAN	112	2	114	37.632	2,98	0,05	3,03
7	BOJA	293	17	310	87.517	3,35	0,19	3,54
8	KALIWUNGU	215	4	219	68.504	3,14	0,06	3,20
9	BRANGSONG	121	2	123	54.341	2,23	0,04	2,26
10	PEGANDON	83	0	83	41.400	2,00	0,00	2,00
11	GEMUH	125	0	125	56.208	2,22	0,00	2,22
12	WELERI	176	6	182	64.600	2,72	0,09	2,82
13	CEPIRING	163	0	163	56.491	2,89	0,00	2,89
14	PATEBON	181	2	183	64.689	2,80	0,03	2,83
15	KENDAL	196	3	199	62.716	3,13	0,05	3,17
16	ROWOSARI	167	0	167	57.911	2,88	0,00	2,88
17	KANGKUNG	130	0	130	54.130	2,40	0,00	2,40
18	RINGINARUM	98	1	99	40.694	2,41	0,02	2,43
19	NGAMPEL	75	0	75	39.074	1,92	0,00	1,92
20	KALIWUNGU SELATAN	190	6	196	54.262	3,50	0,11	3,61
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>2.851</b>	<b>61</b>	<b>2.912</b>	<b>1.093.046</b>	<b>2,61</b>	<b>0,06</b>	<b>2,66</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada pertengahan tahun 2024 adalah sebesar 1.093.046 jiwa, sedangkan jumlah perkawinan pada tahun 2024



adalah sebanyak 2.912. Dengan demikian angka perkawinan kasar di Kabupaten Kendal adalah 2,66 artinya sepanjang tahun 2024 dari setiap 1000 penduduk Kabupaten Kendal terjadi 2-3 kali peristiwa perkawinan.

### (3) Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka perkawinan umum sedikit lebih cermat dibandingkan dengan angka perkawinan kasar, karena faktor pembagiannya adalah penduduk dalam usia kawin atau yang beresiko kawin atau penduduk usia 15 tahun ke atas.

**Tabel 3.12 Angka Perkawinan Umum**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERKAWINAN			JUMLAH PENDUDUK USIA >15 TAHUN	ANGKA PERKAWINAN UMUM		
		MUSLIM	NON MUSLIM	JUMLAH		MUSLIM	NON MUSLIM	JUMLAH
		(1)	(2)	(3) = (1)+(2)	(4)	(5) = (1)/(3) *1000	(6) = (2)/(3)*1000	(7) = (5) + (6)
1	PLANTUNGAN	58	0	58	27.757	2,09	0,00	2,09
2	PAGERUYUNG	67	2	69	30.613	2,19	0,07	2,25
3	SUKOREJO	127	5	132	51.606	2,46	0,10	2,56
4	PATEAN	120	9	129	44.806	2,68	0,20	2,88
5	SINGOROJO	154	2	156	44.639	3,45	0,04	3,49
6	LIMBANGAN	112	2	114	29.745	3,77	0,07	3,83
7	BOJA	293	17	310	68.652	4,27	0,25	4,52
8	KALIWUNGU	215	4	219	53.471	4,02	0,07	4,10
9	BRANGSONG	121	2	123	42.310	2,86	0,05	2,91
10	PEGANDON	83	0	83	32.289	2,57	0,00	2,57
11	GEMUH	125	0	125	44.302	2,82	0,00	2,82
12	WELERI	176	6	182	50.943	3,45	0,12	3,57
13	CEPIRING	163	0	163	44.168	3,69	0,00	3,69
14	PATEBON	181	2	183	50.500	3,58	0,04	3,62
15	KENDAL	196	3	199	48.670	4,03	0,06	4,09
16	ROWOSARI	167	0	167	45.078	3,70	0,00	3,70
17	KANGKUNG	130	0	130	42.408	3,07	0,00	3,07
18	RINGINARUM	98	1	99	32.484	3,02	0,03	3,05
19	NGAMPEL	75	0	75	30.587	2,45	0,00	2,45
20	KALIWUNGU SELATAN	190	6	196	42.414	4,48	0,14	4,62
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>2.851</b>	<b>61</b>	<b>2.912</b>	<b>857.442</b>	<b>3,33</b>	<b>0,07</b>	<b>3,40</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



Jumlah penduduk Kabupaten Kendal usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun 2024 sebesar 857.442 jiwa dan jumlah perkawinan pada tahun 2024 sebesar 2.912 jiwa. Dengan demikian angka perkawinan umum di Kabupaten Kendal adalah 3,40 artinya sepanjang 2024 dari tiap 1000 penduduk Kabupaten Kendal yang ber usia 15 tahun keatas terjadi 3 kali peristiwa perkawinan.

#### (4) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka perkawinan menurut kelompok umur adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus menikah untuk tiap-tiap 1000 penduduk pada kelompok umur yang sama.

**Tabel 3.13 Angka Perkawinan Kelompok Umur**

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	JUMLAH PENDUDUK USIA $\geq$ 15 TAHUN PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERKAWINAN KASAR	ANGKA PERKAWINAN UMUM
1	00-04	0	68.796	0	0	0
2	05-09	0	81.813	0	0	0
3	10-14	1	86.345	0	0,01	0
4	15-19	65	75.379	78.584	0,86	0,83
5	20-24	716	81.653	80.524	8,77	8,89
6	25-29	1.073	81.162	80.856	13,22	13,27
7	30-34	472	83.555	83.188	5,65	5,67
8	35-39	222	85.470	84.843	2,6	2,62
9	40-44	166	87.623	88.043	1,89	1,89
10	45-49	86	78.151	79.163	1,1	1,09
11	50-54	51	69.845	68.685	0,73	0,74
12	55-59	25	66.715	67.804	0,37	0,37
13	60-64	18	55.921	55.252	0,32	0,33
14	65-69	9	40.202	40.958	0,22	0,22
15	70-74	5	24.909	25.420	0,2	0,2
16	$\geq$ 75	3	25.507	24.122	0,12	0,12
<b>JUMLAH</b>		<b>2.912</b>	<b>1.093.046</b>	<b>857.442</b>	<b>2,66</b>	<b>3,40</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.13 menunjukkan angka perkawinan pada usia 15-19 relatif rendah. Dapat dilihat pula dari lonjakan jumlah kelompok umur yang berstatus kawin terbesar ada pada rentang usia 25-29, bisa disimpulkan



bahwa penduduk Kabupaten Kendal banyak yang melaksanakan pernikahan pada usia tersebut.

### (5) Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata umur kawin pertama dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga mereka menikah muda dan meninggalkan bangku sekolah. Rata-rata umur kawin pertama ini dihitung berdasarkan hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, dimana penduduk yang berstatus kawin ini dibuktikan dengan kepemilikan buku nikah bagi muslim dan akta perkawinan bagi penduduk non muslim.

**Tabel 3.14 Rata Usia Kawin Pertama**

NO	KECAMATAN	RATA USIA KAWIN PERTAMA	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	PLANTUNGAN	31	25
2	PAGERUYUNG	30	25
3	SUKOREJO	30	24
4	PATEAN	29	24
5	SINGOROJO	29	25
6	LIMBANGAN	29	25
7	BOJA	29	26
8	KALIWUNGU	30	26
9	BRANGSONG	30	26
10	PEGANDON	31	27
11	GEMUH	31	27
12	WELERI	31	27
13	CEPIRING	31	27
14	PATEBON	30	27
15	KENDAL	30	27
16	ROWOSARI	31	27
17	KANGKUNG	30	26
18	RINGINARUM	31	27
19	NGAMPEL	30	26
20	KALIWUNGU SELATAN	30	26
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>30</b>	<b>26</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



Tabel 3.14 menunjukkan rata usia kawin pertama dimana penduduk laki-laki Kabupaten Kendal rata-rata kawin untuk pertama kali pada usia 30 tahun, sedangkan penduduk perempuan Kabupaten Kendal rata-rata kawin untuk pertama kali pada usia 26 tahun.

### (6) Angka Perceraian Kasar

Angka perceraian kasar menunjukkan persentase penduduk yang melakukan perceraian terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Dengan mengetahui angka perceraian kasar, maka dapat diketahui implikasi demografis sekaligus sosiologis. Implikasi demografi mengurangi fertilitas sedangkan implikasi sosiologis lebih kepada status cerai terhadap perempuan dan anak-anak mereka.

Tabel 3.15 Angka Perceraian Kasar

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PERCERAIAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERCERAIAN KASAR
		(1)	(2)	(3)=(1)/(2)*1000
1	00-04	0	68.796	0,00
2	05-09	0	81.813	0,00
3	10-14	0	86.345	0,00
4	15-19	3	75.379	0,04
5	20-24	66	81.653	0,81
6	25-29	197	81.162	2,43
7	30-34	315	83.555	3,77
8	35-39	291	85.470	3,40
9	40-44	315	87.623	3,59
10	45-49	281	78.151	3,60
11	50-54	273	69.845	3,91
12	55-59	290	66.715	4,35
13	60-64	267	55.921	4,77
14	65-69	271	40.202	6,74
15	70-74	190	24.909	7,63
16	75+	159	25.507	6,23
<b>JUMLAH</b>		<b>2.918</b>	<b>1.093.046</b>	<b>2,67</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada pertengahan tahun 2024 sebanyak 1.093.046 jiwa, sedangkan jumlah perceraian pada tahun



2024 sebanyak 2.918, dengan demikian angka perceraian kasar di Kabupaten Kendal adalah 2,67 artinya terdapat 2-3 peristiwa perceraian per 1000 penduduk Kabupaten Kendal sepanjang tahun 2024.

### (7) Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum menunjukkan proporsi penduduk yang melakukan perceraian terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka perceraian umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai dengan pembagi adalah penduduk 15 tahun ke atas, yang di usia tersebut penduduk bersangkutan lebih beresiko cerai. Penduduk berumur kurang dari 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai pembagi karena umumnya mereka tidak beresiko cerai, sehingga angka perceraian umum menunjukkan informasi yang lebih baik karena memperhitungkan umur dan faktor resiko.

Tabel 3.16 Angka Perceraian Umum

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PERCERAIAN	JUMLAH PENDUDUK USIA >15 TAHUN	ANGKA PERCERAIAN UMUM
		(1)	(2)	(3)=(1)/(2)*1000
1	00-04	0	0	0,00
2	05-09	0	0	0,00
3	10-14	0	0	0,00
4	15-19	3	78.584	0,04
5	20-24	66	80.524	0,82
6	25-29	197	80.856	2,44
7	30-34	315	83.188	3,79
8	35-39	291	84.843	3,43
9	40-44	315	88.043	3,58
10	45-49	281	79.163	3,55
11	50-54	273	68.685	3,97
12	55-59	290	67.804	4,28
13	60-64	267	55.252	4,83
14	65-69	271	40.958	6,62
15	70-74	190	25.420	7,47
16	75+	159	24.122	6,59
<b>JUMLAH</b>		<b>2.918</b>	<b>857.442</b>	<b>3,40</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 857.442 jiwa dan jumlah penduduk yang bercerai pada tahun 2024 sebanyak 2.918, dengan demikian angka perceraian kasar di Kabupaten Kendal adalah 3,40 artinya sepanjang tahun 2024 bahwa terdapat 3 orang yang bercerai atau sebanyak 3 kali peristiwa perceraian per 1000 penduduk Kabupaten Kendal yang berusia 15 tahun keatas.

### c) Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dan tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

#### (1) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga kecil dimana unit keluarga terdiri dari suami, istri, dan anak-anak mereka, dan keluarga besar yang didasarkan pada hubungan darah dari sejumlah besar orang, yang meliputi orang tua, anak, kakek-nenek, paman-bibi, keponakan, dan seterusnya. Jumlah keluarga disini dihitung berdasarkan Kartu Keluarga.

Tabel 3.17 Rata-rata jumlah anggota keluarga

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH KELUARGA		RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	
		(1)		(2)		(3) = (1)/(2)
1	PLANTUNGAN	34.945	3,19	12.121	3,16	2,88
2	PAGERUYUNG	39.005	3,56	13.547	3,53	2,88
3	SUKOREJO	65.325	5,97	22.719	5,93	2,88
4	PATEAN	56.814	5,19	20.130	5,25	2,82
5	SINGOROJO	57.095	5,22	19.761	5,16	2,89
6	LIMBANGAN	37.866	3,46	13.213	3,45	2,87
7	BOJA	88.385	8,08	30.635	7,99	2,89
8	KALIWUNGU	69.284	6,33	23.594	6,16	2,94
9	BRANGSONG	54.385	4,97	18.852	4,92	2,88
10	PEGANDON	41.220	3,77	14.575	3,80	2,83
11	GEMUH	55.984	5,12	19.938	5,20	2,81
12	WELERI	64.554	5,90	23.062	6,02	2,80



13	CEPIRING	56.193	5,14	20.181	5,27	2,78
14	PATEBON	64.678	5,91	22.458	5,86	2,88
15	KENDAL	62.651	5,73	21.340	5,57	2,94
16	ROWOSARI	57.658	5,27	20.121	5,25	2,87
17	KANGKUNG	53.876	4,92	19.341	5,05	2,79
18	RINGINARUM	40.675	3,72	15.015	3,92	2,71
19	NGAMPEL	39.111	3,57	13.980	3,65	2,80
20	KALIWUNGU SELATAN	54.510	4,98	18.653	4,87	2,92
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>1.094.214</b>	<b>100</b>	<b>383.236</b>	<b>100</b>	<b>2,86</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Jumlah keluarga di Kabupaten Kendal adalah 383.236 keluarga yang tersebar di 20 kecamatan. Jumlah keluarga terbanyak terdapat di kecamatan Boja yaitu 30.635 keluarga atau sebesar 7,99% dari keseluruhan keluarga di Kabupaten Kendal. Sedangkan jumlah keluarga terkecil adalah kecamatan Plantungan yaitu 12.121 keluarga atau sebesar 3,16% dari seluruh jumlah keluarga di Kabupaten Kendal.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap keluarga di hampir semua kecamatan sama atau dalam rentang interval 2,71-2,94. Bila dilihat dari rata-rata anggota keluarga di setiap KK di kabupaten juga menunjukkan angka 2,86 atau bila dibulatkan menjadi 3. jadi dapat diartikan bahwa rata-rata keluarga di Kabupaten Kendal beranggotakan 3 orang.

## (2) Hubungan dengan Kepala Keluarga

Kepala Keluarga adalah laki-laki atau perempuan yang berstatus kawin atau janda/duda yang mengepalai suatu keluarga yang anggotanya terdiri dari suami/isteri dan atau anak-anaknya. Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga, seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama, seperti: pembantu rumah tangga.



Tabel 3.18 Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

NO	STATUS HUBUNGAN DENGAN KEPALA KELUARGA	JUMLAH PENDUDUK					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	KEPALA KELUARGA	300.374	27,45	82.862	7,57	383.236	35,02
2	SUAMI	40	0,00	0	0,00	40	0,00
3	ISTERI	0	0,00	252.137	23,04	252.137	23,04
4	ANAK	244.574	22,35	199.179	18,20	443.753	40,55
5	MENANTU	34	0,00	69	0,01	103	0,01
6	CUCU	2.128	0,19	1.616	0,15	3.744	0,34
7	ORANG TUA	353	0,03	2.597	0,24	2.950	0,27
8	MERTUA	241	0,02	1.512	0,14	1.753	0,16
9	FAMILI LAIN	2.692	0,25	2.282	0,21	4.974	0,45
10	PEMBANTU	0	0,00	7	0,00	7	0,00
11	LAINNYA	721	0,07	796	0,07	1.517	0,14
<b>JUMLAH</b>		<b>551.157</b>	<b>50,37</b>	<b>543.057</b>	<b>49,63</b>	<b>1.094.214</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.18 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dengan kepala keluarga, tampak bahwa paling banyak penduduk berstatus sebagai anak, yakni 443.753 jiwa atau 40,55 persen. Selanjutnya adalah status sebagai kepala keluarga, yaitu sebesar 383.236 jiwa atau 35,02 persen, dan ketiga adalah status istri yang mencapai 252.137 jiwa atau 23,04 persen. Kepala keluarga umumnya dipegang oleh suami (laki-laki), tetapi di Kabupaten Kendal terdapat 82.862 kepala keluarga perempuan atau sebesar 7,57 persen dari jumlah keluarga di Kabupaten Kendal.

### (3) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin ini dapat menunjukkan seberapa banyak laki-laki atau perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai terutama oleh seorang perempuan. Selain itu, dapat juga diketahui penambahan presentase kepala keluarga perempuan tersebut gambaran tingkat perceraian (baik cerai hidup ataupun cerai mati). yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern yakni perempuan yang hidup melajang (tidak/ belum kawin).



Tabel 3.19 Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
		(n) jiwa	%	(n) jiwa	%	(n) jiwa	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	PLANTUNGAN	9.771	2,55	2.350	0,61	12.121	3,16
2	PAGERUYUNG	10.972	2,86	2.575	0,67	13.547	3,53
3	SUKOREJO	18.488	4,82	4.231	1,10	22.719	5,93
4	PATEAN	16.346	4,27	3.784	0,99	20.130	5,25
5	SINGOROJO	16.045	4,19	3.716	0,97	19.761	5,16
6	LIMBANGAN	10.762	2,81	2.451	0,64	13.213	3,45
7	BOJA	24.372	6,36	6.263	1,63	30.635	7,99
8	KALIWUNGU	18.320	4,78	5.274	1,38	23.594	6,16
9	BRANGSONG	14.738	3,85	4.114	1,07	18.852	4,92
10	PEGANDON	11.103	2,90	3.472	0,91	14.575	3,80
11	GEMUH	15.336	4,00	4.602	1,20	19.938	5,20
12	WELERI	17.228	4,50	5.834	1,52	23.062	6,02
13	CEPIRING	15.360	4,01	4.821	1,26	20.181	5,27
14	PATEBON	17.483	4,56	4.975	1,30	22.458	5,86
15	KENDAL	16.607	4,33	4.733	1,24	21.340	5,57
16	ROWOSARI	15.353	4,01	4.768	1,24	20.121	5,25
17	KANGKUNG	14.961	3,90	4.380	1,14	19.341	5,05
18	RINGINARUM	11.538	3,01	3.477	0,91	15.015	3,92
19	NGAMPEL	10.840	2,83	3.140	0,82	13.980	3,65
20	KALIWUNGU SELATAN	14.751	3,85	3.902	1,02	18.653	4,87
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>300.374</b>	<b>78,38</b>	<b>82.862</b>	<b>21,62</b>	<b>383.236</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.19 menunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Kendal adalah laki-laki yaitu sebanyak 300.374 kepala keluarga atau sebesar 78,38 persen dari jumlah kepala keluarga di Kabupaten Kendal. Sedangkan kepala keluarga perempuan sejumlah 82.862 kepala keluarga atau 21,62 persen dari jumlah kepala keluarga di Kabupaten Kendal.

#### (4) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Status Kawin

Karakteristik keluarga dikaitkan dengan status kawin, dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga



baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.

**Tabel 3.20 Kepala Keluarga berdasarkan Status Perkawinan**

NO	STATUS KAWIN	JUMLAH KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	BELUM KAWIN	8.502	2,22	5.147	1,34	13.649	3,56
2	KAWIN	266.926	69,65	17.741	4,63	284.667	74,28
3	CERAI HIDUP	12.976	3,39	15.692	4,09	28.668	7,48
4	CERAI MATI	11.970	3,12	44.282	11,55	56.252	14,68
<b>JUMLAH</b>		<b>300.374</b>	<b>78,38</b>	<b>82.862</b>	<b>21,62</b>	<b>383.236</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.20 menunjukkan jumlah kepala keluarga berdasarkan status perkawinan. Kepala keluarga di Kabupaten Kendal paling banyak berstatus kawin yaitu sebesar 74,28 persen. Kepala keluarga yang berstatus cerai mati berjumlah 14,68 persen dan cerai hidup sebesar 7,48 persen, sedangkan kepala keluarga yang belum menikah memiliki persentase terkecil yaitu 3,56 persen.

#### **(5) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator ini dapat digunakan untuk menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan seseorang maupun anggota keluarganya. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga/ keluarga yang bersangkutan.



**Tabel 3.21 Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan**

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	33.099	8,64	19.106	4,99	52.205	13,62
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	5.475	1,43	2.469	0,64	7.944	2,07
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	102.939	26,86	36.826	9,61	139.765	36,47
4	SLTP/SEDERAJAT	61.515	16,05	11.678	3,05	73.193	19,10
5	SLTA/SEDERAJAT	76.369	19,93	9.525	2,49	85.894	22,41
6	DIPLOMA I/II	770	0,20	191	0,05	961	0,25
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	4.203	1,10	827	0,22	5.030	1,31
8	DIPLOMA IV/STRATA I	14.975	3,91	2.129	0,56	17.104	4,46
9	STRARTA II	998	0,26	106	0,03	1.104	0,29
10	STRATA III	31	0,01	5	0,00	36	0,01
<b>JUMLAH</b>		<b>300.374</b>	<b>78,38</b>	<b>82.862</b>	<b>21,62</b>	<b>383.236</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.21 menunjukkan bahwa kualitas pendidikan formal kepala keluarga, sebanyak 36,47 persen kepala keluarga hanya menamatkan pendidikan sekolah dasar/ sederajat. Sedangkan kepala keluarga dengan lulusan perguruan tinggi hanya sekitar 6,27 persen saja. Meskipun tidak ada jaminan bahwa pendidikan formal tinggi memiliki perekonomian yang lebih baik, namun dengan pendidikan yang lebih baik akan memiliki peluang yang lebih besar untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

#### **(6) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Status Bekerja**

Jika dikaitkan dengan ekonomi, maka status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Oleh sebab itu, informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.



Tabel 3.22 Kepala Keluarga berdasarkan Pekerjaan

NO	PEKERJAAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	4.173	1,09	2.488	0,65	6.661	1,74
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	55	0,01	27.362	7,14	27.417	7,15
3	PELAJAR/MAHASISWA	2.230	0,58	1.065	0,28	3.295	0,86
4	PENSIUNAN	3.593	0,94	944	0,25	4.537	1,18
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	3.530	0,92	542	0,14	4.072	1,06
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	853	0,22	1	0,00	854	0,22
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	844	0,22	1	0,00	845	0,22
8	PERDAGANGAN	3.615	0,94	2.660	0,69	6.275	1,64
9	PETANI/PEKEBUN	61.120	15,95	17.021	4,44	78.141	20,39
10	PETERNAK	68	0,02	6	0,00	74	0,02
11	NELAYAN/PERIKANAN	5.906	1,54	21	0,01	5.927	1,55
12	INDUSTRI	35	0,01	3	0,00	38	0,01
13	KONSTRUKSI	32	0,01	0	0,00	32	0,01
14	TRANSPORTASI	72	0,02	0	0,00	72	0,02
15	KARYAWAN SWASTA	65.566	17,11	5.214	1,36	70.780	18,47
16	KARYAWAN BUMN	450	0,12	11	0,00	461	0,12
17	KARYAWAN BUMD	125	0,03	6	0,00	131	0,03
18	KARYAWAN HONORER	479	0,12	51	0,01	530	0,14
19	BURUH HARIAN LEPAS	51.146	13,35	11.898	3,10	63.044	16,45
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	4.166	1,09	1.049	0,27	5.215	1,36
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	292	0,08	6	0,00	298	0,08
22	BURUH PETERNAKAN	63	0,02	11	0,00	74	0,02
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	5	0,00	287	0,07	292	0,08
24	TUKANG CUKUR	18	0,00	0	0,00	18	0,00
25	TUKANG LISTRIK	15	0,00	0	0,00	15	0,00
26	TUKANG BATU	327	0,09	0	0,00	327	0,09
27	TUKANG KAYU	174	0,05	0	0,00	174	0,05
28	TUKANG SOL SEPATU	8	0,00	0	0,00	8	0,00
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	48	0,01	0	0,00	48	0,01
30	TUKANG JAHIT	111	0,03	25	0,01	136	0,04
31	TUKANG GIGI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
32	PENATA RIAS	1	0,00	10	0,00	11	0,00
33	PENATA BUSANA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	PENATA RAMBUT	2	0,00	4	0,00	6	0,00
35	MEKANIK	166	0,04	0	0,00	166	0,04
36	SENIMAN	24	0,01	0	0,00	24	0,01
37	TABIB	3	0,00	0	0,00	3	0,00
38	PARAJI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	PERANCANG BUSANA	0	0,00	0	0,00	0	0,00



40	PENTERJEMAH	1	0,00	0	0,00	1	0,00
41	IMAM MASJID	4	0,00	0	0,00	4	0,00
42	PENDETA	24	0,01	2	0,00	26	0,01
43	PASTOR	1	0,00	0	0,00	1	0,00
44	WARTAWAN	30	0,01	0	0,00	30	0,01
45	USTADZ/MUBALIGH	31	0,01	0	0,00	31	0,01
46	JURU MASAK	5	0,00	0	0,00	5	0,00
47	PROMOTOR ACARA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
48	ANGGOTA DPR RI	2	0,00	0	0,00	2	0,00
49	ANGGOTA DPD RI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
50	ANGGOTA BPK	1	0,00	0	0,00	1	0,00
51	PRESIDEN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
52	WAKIL PRESIDEN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
53	ANGGOTA MAHK. KONSTITUSI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
55	DUTA BESAR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
56	GUBERNUR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
57	WAKIL GUBERNUR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
58	BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
59	WAKIL BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
60	WALIKOTA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
61	WAKIL WALIKOTA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
62	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,00	0	0,00	1	0,00
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	9	0,00	2	0,00	11	0,00
64	DOSEN	110	0,03	21	0,01	131	0,03
65	GURU	2.890	0,75	747	0,19	3.637	0,95
66	PILOT	0	0,00	0	0,00	0	0,00
67	PENGACARA	25	0,01	1	0,00	26	0,01
68	NOTARIS	8	0,00	1	0,00	9	0,00
69	ARSITEK	6	0,00	0	0,00	6	0,00
70	AKUNTAN	2	0,00	0	0,00	2	0,00
71	KONSULTAN	11	0,00	0	0,00	11	0,00
72	DOKTER	111	0,03	13	0,00	124	0,03
73	BIDAN	0	0,00	56	0,01	56	0,01
74	PERAWAT	308	0,08	88	0,02	396	0,10
75	APOTEKER	13	0,00	6	0,00	19	0,00
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	1	0,00	1	0,00	2	0,00
77	PENYIAR TELEVISI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
78	PENYIAR RADIO	0	0,00	0	0,00	0	0,00
79	PELAUT	208	0,05	0	0,00	208	0,05
80	PENELITI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
81	SOPIR	1.163	0,30	0	0,00	1.163	0,30
82	PIALANG	2	0,00	1	0,00	3	0,00



83	PARANORMAL	2	0,00	0	0,00	2	0,00
84	PEDAGANG	2.940	0,77	1.561	0,41	4.501	1,17
85	PERANGKAT DESA	1.448	0,38	58	0,02	1.506	0,39
86	KEPALA DESA	83	0,02	3	0,00	86	0,02
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
88	WIRASWASTA	81.584	21,29	9.604	2,51	91.188	23,79
89	ANGG.LEMB.TINGGI LAINNYA	4	0,00	3	0,00	7	0,00
90	ARTIS	0	0,00	0	0,00	0	0,00
91	ATLIT	1	0,00	0	0,00	1	0,00
92	CHEFF	0	0,00	0	0,00	0	0,00
93	MANAJER	0	0,00	0	0,00	0	0,00
94	TENAGA TATA USAHA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
95	OPERATOR	1	0,00	0	0,00	1	0,00
96	PEKERJA PENGOLAH.KERAJINAN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
97	TEKNISI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
98	ASISTEN AHLI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
99	PEKERJAAN LAINNYA	25	0,01	8	0,00	33	0,01
<b>JUMLAH</b>		<b>300.374</b>	<b>78,38</b>	<b>82.862</b>	<b>21,62</b>	<b>383.236</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.22 menunjukkan paling banyak yaitu 91.188 atau sebesar 23,79 persen kepala keluarga di Kendal bekerja sebagai wiraswasta. Selanjutnya sebanyak 78.141 atau 20,39 persen kepala keluarga bekerja sebagai petani/pekebun. Kemudian yang perlu menjadi perhatian adalah masih terdapat kepala keluarga yang tidak bekerja yaitu sebanyak 6.661 jiwa atau sebesar 1,74 persen dan kepala keluarga yang masih berstatus pelajar/mahasiswa sebanyak 3.295 jiwa atau sebesar 0,86 persen.

#### d) Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

##### (1) Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan

Tingkat Pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan, semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar.



**Tabel 3.23 Penduduk usia 7 tahun ke atas berdasarkan Pendidikan**

NO	PENDIDIKAN TERTINGGI	JUMLAH PENDUDUK					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH BELUM TAMAT	119.665	12,05	123.325	12,42	242.990	24,47
2	SD/SEDERAJAT	40.281	4,06	37.601	3,79	77.882	7,84
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	137.815	13,88	144.240	14,53	282.055	28,41
4	SLTP/SEDERAJAT	83.596	8,42	84.904	8,55	168.500	16,97
5	SLTA/SEDERAJAT	94.557	9,52	76.062	7,66	170.619	17,19
6	DIPLOMA I/II AKADEMI/DIPLOMA	820	0,08	1.059	0,11	1.879	0,19
7	III/S.MUDA	4.584	0,46	6.821	0,69	11.405	1,15
8	DIPLOMA IV/STRATA I	16.361	1,65	19.360	1,95	35.721	3,60
9	STRATA II	1.038	0,10	681	0,07	1.719	0,17
10	STRATA III	32	0,00	15	0,00	47	0,00
<b>JUMLAH</b>		<b>498.749</b>	<b>50,24</b>	<b>494.068</b>	<b>49,76</b>	<b>992.817</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.23 menunjukkan bahwa saat ini paling banyak penduduk Kendal adalah tamatan SD/sederajat yaitu sebanyak 282.055 jiwa atau sebesar 28,41 persen dari jumlah penduduk Kendal berusia 7 tahun ke atas. Kemudian terbanyak kedua adalah penduduk tidak/belum sekolah yaitu sebanyak 242.990 jiwa atau sebesar 24,47 persen dari jumlah penduduk Kendal berusia 7 tahun ke atas. Sedangkan jumlah penduduk tamat Perguruan Tinggi (Diploma I sampai Strata III) sebanyak 50.771 jiwa atau sebesar 5,11 persen.



Tabel 3.24 Penduduk usia 7 tahun ke atas berdasarkan pendidikan Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	TAMAT SD/SEDERAJAT	SLTP/SEDERAJAT	SLTA/SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	DIPLOMA IV/STRATA I	STRATA II	STRATA III
1	PLANTUNGAN	10,328	3,671	9,910	4,740	2,447	67	102	566	20	1
2	PAGERUYUNG	6,983	3,470	13,344	6,530	3,982	68	219	807	23	0
3	SUKOREJO	13,383	7,375	21,291	8,277	6,809	136	529	1,868	61	5
4	PATEAN	10,505	6,256	19,846	8,295	5,564	83	261	937	33	1
5	SINGOROJO	12,651	3,255	19,764	7,816	6,718	66	374	1,047	47	3
6	LIMBANGAN	8,308	2,547	9,964	5,684	6,111	92	417	1,155	43	0
7	BOJA	16,388	5,731	20,874	13,158	18,304	200	1,456	3,681	149	4
8	KALIWUNGU	14,490	4,136	13,268	10,559	15,975	118	1,005	2,794	130	10
9	BRANGSONG	15,393	4,083	9,546	8,491	9,266	73	488	1,619	86	1
10	PEGANDON	9,337	1,874	10,277	7,061	6,779	53	481	1,440	68	1
11	GEMUH	12,391	2,734	15,898	10,164	7,756	50	514	1,545	78	1
12	WELERI	12,659	3,830	15,932	10,171	12,446	128	875	2,649	143	2
13	CEPIRING	14,505	3,117	12,170	9,400	9,347	79	588	1,788	84	4
14	PATEBON	16,402	4,331	12,630	9,783	11,223	125	820	3,050	196	5
15	KENDAL	16,709	5,498	7,789	7,706	12,771	176	1,287	4,397	333	3
16	ROWOSARI	12,564	3,013	19,970	8,389	6,444	91	371	1,341	48	1
17	KANGKUNG	10,693	3,942	16,113	9,232	6,891	97	370	1,517	57	2
18	RINGINARUM	10,269	1,601	11,500	7,620	5,003	32	247	769	21	1
19	NGAMPEL	7,114	3,170	11,320	7,215	5,324	26	324	890	32	1
20	KALIWUNGU SELATAN	11,918	4,248	10,649	8,209	11,459	119	677	1,861	67	1
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>242,990</b>	<b>77,882</b>	<b>282,055</b>	<b>168,500</b>	<b>170,619</b>	<b>1,879</b>	<b>11,405</b>	<b>35,721</b>	<b>1,719</b>	<b>47</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



**Tabel 3.25 Penduduk usia 7-16 tahun tidak/belum sekolah**

NO	WILAYAH	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	PLANTUNGAN	1874	1.45	1791	1.39	3665	2.84
2	PAGERUYUNG	2024	1.57	1886	1.46	3910	3.03
3	SUKOREJO	3434	2.66	3264	2.53	6698	5.20
4	PATEAN	3621	2.81	3329	2.58	6950	5.39
5	SINGOROJO	3126	2.42	2986	2.32	6112	4.74
6	LIMBANGAN	2186	1.70	2023	1.57	4209	3.26
7	BOJA	5312	4.12	4792	3.72	10104	7.84
8	KALIWUNGU	4438	3.44	4240	3.29	8678	6.73
9	BRANGSONG	3326	2.58	3012	2.34	6338	4.92
10	PEGANDON	2693	2.09	2556	1.98	5249	4.07
11	GEMUH	3720	2.89	3507	2.72	7227	5.61
12	WELERI	4261	3.31	3902	3.03	8163	6.33
13	CEPIRING	3599	2.79	3338	2.59	6937	5.38
14	PATEBON	4256	3.30	4024	3.12	8280	6.42
15	KENDAL	4309	3.34	4004	3.11	8313	6.45
16	ROWOSARI	3483	2.70	3154	2.45	6637	5.15
17	KANGKUNG	3109	2.41	2866	2.22	5975	4.63
18	RINGINARUM	2611	2.03	2440	1.89	5051	3.92
19	NGAMPEL	2328	1.81	2138	1.66	4466	3.46
20	KALIWUNGU SELATAN	3060	2.37	2893	2.24	5953	4.62
<b>JUMLAH</b>		<b>66,770</b>	<b>51.79</b>	<b>62,145</b>	<b>48.21</b>	<b>128,915</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.25 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Kendal usia 7-16 tahun yang tidak/belum bersekolah adalah sebanyak 128.915 jiwa dengan rincian 66.770 laki-laki dan 62.145 perempuan. Tabel 3.25 juga menunjukkan bahwa penduduk usia 7-16 tahun dengan status pendidikan tidak/belum sekolah tertinggi terdapat di wilayah Kecamatan Boja, disusul Kecamatan Kaliwungu.

## (2) Komposisi Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya dan kepercayaannya itu". Informasi mengenai jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk perencanaan sarana dan



prasarana peribadatan serta merencanakan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

**Tabel 3.26 Jumlah penduduk berdasarkan agama**

NO	AGAMA	JUMLAH PENDUDUK					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	ISLAM	546,379	49.93	537,807	49.15	1,084,186	99.08
2	KRISTEN	2,672	0.24	2,904	0.27	5,576	0.51
3	KATHOLIK	1,737	0.16	2,000	0.18	3,737	0.34
4	HINDU	151	0.01	135	0.01	286	0.03
5	BUDHA	128	0.01	138	0.01	266	0.02
6	KHONGHUCU	1	0.00	0	0.00	1	0.00
7	KEPERCAYAAN	89	0.01	73	0.01	162	0.01
<b>JUMLAH</b>		<b>551,157</b>	<b>50.37</b>	<b>543,057</b>	<b>49.63</b>	<b>1,094,214</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.26 menunjukkan mayoritas penduduk di Kabupaten Kendal beragama Islam dengan jumlah 1.084.186 jiwa atau lebih dari 99%. Walaupun agama lain jumlahnya kurang dari 1% dari total penduduk, tetapi Kabupaten Kendal memiliki keberagaman agama yang dianut oleh penduduknya, menjadi tantangan tersendiri untuk terus mendorong semangat kebersamaan, kerjasama dan saling menghormati antar umat beragama.

### (3) Komposisi Penduduk menurut Kecacatan

Jumlah penduduk menurut kecacatan di Kabupaten Kendal tahun 2024 jika dilihat dari persentasenya paling banyak mengalami disabilitas mental yakni sebesar 33,70 persen. Selanjutnya, penduduk dengan kecacatan lainnya sebanyak 26,52 persen dan disabilitas rungu/wicara sebesar 24,86 persen.

**Tabel 3.27 Jumlah penduduk berdasarkan kecacatan**

NO	DISABILITAS	JUMLAH PENDUDUK					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	DISABILITAS FISIK	67	4.11	36	2.21	103	6.32
2	DISABILITAS NETRA/BUTA	56	3.44	35	2.15	91	5.59
3	DISABILITAS RUNGU/WICARA	225	13.81	180	11.05	405	24.86
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	352	21.61	197	12.09	549	33.70



5	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	28	1.72	21	1.29	49	3.01
6	DISABILITAS LAINNYA	241	14.79	191	11.72	432	26.52
<b>JUMLAH</b>		<b>969</b>	<b>59.48</b>	<b>660</b>	<b>40.52</b>	<b>1629</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

### e) Kelahiran (Fertilitas)

Fertilitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau kelompok wanita. Dengan kata lain fertiliats ini menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup. Fertilitas mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini, sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya, termasuk keluarga berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga.

#### (1) Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama tanpa memandang umur dan jenis kelamin.

Tabel 3.28 Angka kelahiran kasar

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN TAHUN 2023	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KELAHIRAN KASAR (CBR)
1	PLANTUNGAN	273	34999	7.80
2	PAGERUYUNG	357	39139	9.12
3	SUKOREJO	454	64998	6.98
4	PATEAN	501	56937	8.80
5	SINGOROJO	525	56804	9.24
6	LIMBANGAN	340	37632	9.03
7	BOJA	730	87517	8.34
8	KALIWUNGU	678	68504	9.90
9	BRANGSONG	519	54341	9.55
10	PEGANDON	355	41400	8.57



11	GEMUH	444	56208	7.90
12	WELERI	518	64600	8.02
13	CEPIRING	455	56491	8.05
14	PATEBON	570	64689	8.81
15	KENDAL	561	62716	8.95
16	ROWOSARI	495	57911	8.55
17	KANGKUNG	497	54130	9.18
18	RINGINARUM	323	40694	7.94
19	NGAMPEL	375	39074	9.60
20	KALIWUNGU SELATAN	489	54262	9.01
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>9,459</b>	<b>1,093,046</b>	<b>8.65</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Angka kelahiran kasar Kabupaten Kendal adalah 8,65 yang artinya terdapat 8-9 kelahiran per 1000 penduduk di Kabupaten Kendal. Dilihat pada tiap kecamatan, Kecamatan Kaliwungu merupakan wilayah dengan angka kelahiran kasar tertinggi yakni 9,90 dimana dari 1.000 penduduk terdapat 9-10 kelahiran bayi. Sedangkan Kecamatan Sukorejo memiliki angka kelahiran kasar terendah yaitu 6,98 yang artinya terdapat 6-7 kelahiran bayi per 1000 penduduk.

## (2) Angka Kelahiran Umum (General Fertility Rate/GFR)

Angka Kelahiran Umum (General Fertility Rate) adalah angka yang menunjukkan jumlah bayi yang lahir dari setiap 1000 wanita pada usia reproduksi atau melahirkan yaitu pada kelompok usia 15-49 tahun. Tabel 3.30 menunjukkan angka kelahiran umum Kendal yaitu sebesar 35,45 atau dapat diartikan tiap 1000 perempuan usia subur (15-49 tahun) penduduk Kabupaten Kendal terjadi 35-36 kelahiran.

Tabel 3.29 Angka kelahiran umum

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN TAHUN 2024	PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	ANGKA KELAHIRAN UMUM (GFR)
1	PLANTUNGAN	273	8,571	31.85
2	PAGERUYUNG	357	9,654	36.98
3	SUKOREJO	454	16,586	27.37
4	PATEAN	501	14,364	34.88
5	SINGOROJO	525	14,603	35.95
6	LIMBANGAN	340	9,599	35.42



7	BOJA	730	23,323	31.30
8	KALIWUNGU	678	18,553	36.54
9	BRANGSONG	519	14,091	36.83
10	PEGANDON	355	10,701	33.17
11	GEMUH	444	14,595	30.42
12	WELERI	518	16,677	31.06
13	CEPIRING	455	14,627	31.11
14	PATEBON	570	16,596	34.35
15	KENDAL	561	16,469	34.06
16	ROWOSARI	495	14,926	33.16
17	KANGKUNG	497	13,942	35.65
18	RINGINARUM	323	10,444	30.93
19	NGAMPEL	375	10,124	37.04
20	KALIWUNGU SELATAN	489	14,342	34.10
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>9,459</b>	<b>282,787</b>	<b>33.45</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

## f) Kematian

Kematian adalah suatu peristiwa hilangnya semua tanda kehidupan secara permanen yang dapat terjadi setelah kelahiran hidup. Kematian atau mortalitas merupakan salah satu komponen demografi yang mempengaruhi jumlah, struktur dan komposisi penduduk. Pengaruh kematian adalah mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah.

### (1) Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan kematian yang terjadi di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Informasi tentang jumlah kematian digunakan untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk.

Tabel 3.30 Jumlah Kematian

NO	KECAMATAN	KEMATIAN
1	PLANTUNGAN	481
2	PAGERUYUNG	802
3	SUKOREJO	649
4	PATEAN	1.104
5	SINGOROJO	620
6	LIMBANGAN	420
7	BOJA	1.218
8	KALIWUNGU	855



9	BRANGSONG	717
10	PEGANDON	552
11	GEMUH	783
12	WELERI	860
13	CEPIRING	996
14	PATEBON	597
15	KENDAL	950
16	ROWOSARI	920
17	KANGKUNG	921
18	RINGINARUM	418
19	NGAMPEL	420
20	KALIWUNGU SELATAN	906
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>15.189</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.31 menunjukkan jumlah kematian tahun 2024, jika dilihat menurut wilayah, Kecamatan Boja merupakan wilayah dengan jumlah kematian terbanyak yaitu 1.218 jiwa mengingat Boja memiliki jumlah penduduk yang banyak, diikuti dengan Kecamatan Patean yaitu 1.104 jiwa. Angka kematian terkecil berada di Kecamatan Ringinarum yakni 418 jiwa.

## (2) Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Tabel 3.31 Angka kematian

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN TAHUN 2024	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KEMATIAN KASAR
1	PLANTUNGAN	481	34.999	13,74
2	PAGERUYUNG	802	39.139	20,49
3	SUKOREJO	649	64.998	9,98
4	PATEAN	1.104	56.937	19,39
5	SINGOROJO	620	56.804	10,91
6	LIMBANGAN	420	37.632	11,16
7	BOJA	1.218	87.517	13,92
8	KALIWUNGU	855	68.504	12,48

**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil****Kabupaten Kendal**

9	BRANGSONG	717	54.341	13,19
10	PEGANDON	552	41.400	13,33
11	GEMUH	783	56.208	13,93
12	WELERI	860	64.600	13,31
13	CEPIRING	996	56.491	17,63
14	PATEBON	597	64.689	9,23
15	KENDAL	950	62.716	15,15
16	ROWOSARI	920	57.911	15,89
17	KANGKUNG	921	54.130	17,01
18	RINGINARUM	418	40.694	10,27
19	NGAMPEL	420	39.074	10,75
20	KALIWUNGU SELATAN	906	54.262	16,70
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>15.189</b>	<b>1.093.046</b>	<b>13,90</b>

**Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024**

Angka kematian kasar Kabupaten Kendal adalah 13,90 yang artinya terdapat 13-14 kematian per 1000 penduduk di Kabupaten Kendal. Dilihat pada tiap kecamatan, Kecamatan Pageruyung merupakan wilayah dengan angka kematian kasar tertinggi yakni 20,49 dimana dari 1.000 penduduk terdapat 20 kematian. Sedangkan Kecamatan Patebon memiliki angka kematian kasar terendah yaitu 9,23 yang artinya terdapat 9-10 kematian per 1000 penduduk kecamatan Sukorejo.



## B. KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional, kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita. Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah kependudukan dalam hal mutu kehidupan dan kemampuan sumber daya manusianya.

### 1. Kesehatan

Kesehatan penduduk dapat dilihat dari tingkat fertilitas penduduk melalui rasio kelahiran anak dan jumlah perempuan usia subur serta rendah atau tingginya tingkat pertumbuhan penduduk melalui angka kematian penduduk pada usia tertentu di daerah tersebut.

#### a) Kelahiran

##### (1) Angka Kelahiran Menurut Umur dan Jumlah Kelahiran

Angka Kelahiran Menurut Umur (ASFR) adalah banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 wanita pada kelompok umur tertentu. Kegunaan Indikator ASFR merupakan data dasar untuk mengembangkan proyeksi penduduk, untuk mengetahui jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin dimasa yang akan datang. Hasil proyeksi penduduk merupakan basis data untuk perencanaan pembangunan manusia di tahun-tahun mendatang.

Tabel 3.32 Angka Kelahiran menurut umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PEREMPUAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	ASFR	TFR
		(1)	(2)	(3)=(1)/(2)*1000	(4)=5*(3)/1000
1	15-19	258	85	329,46	1,65
2	20-24	6.454	1.311	203,13	1,02
3	25-29	26.382	2.966	112,43	0,56
4	30-34	35.703	2.577	72,18	0,36
5	35-39	29.391	1.553	52,84	0,26
6	40-44	18.964	510	26,89	0,13
7	45-49	8.578	36	4,2	0,02
<b>JUMLAH</b>		<b>125.730</b>	<b>9.038</b>	<b>71,88</b>	<b>0,36</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



Tabel 3.32 menunjukkan angka kelahiran tiap kelompok umur didapati angka kelahiran tertinggi terdapat pada perempuan usia 15-19 dan usia 20-24 tahun. Kondisi ini menunjukkan banyak kelahiran pada usia muda. ASFR keseluruhan dari rentang 15-49 tahun adalah 71,88 artinya pada 1000 perempuan usia 15-49 tahun terdapat 70 kelahiran.

Total Fertility Rate (TFR) adalah jumlah anak rata-rata yang akan dilahirkan oleh seorang perempuan pada akhir masa reproduksinya. TFR Kendal 0,36 artinya pada perempuan rentang usia 15-49 tahun rata-rata memiliki nol sampai satu anak sampai akhir masa reproduksinya.

## (2) Rasio Anak-Wanita (CWR)

Rasio anak wanita atau Child Woman Ratio (CWR) adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) di suatu wilayah pada waktu tertentu.

**Tabel 3.33 Rasio Anak Wanita**

NO	WILAYAH	PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	JUMLAH PENDUDUK USIA ANAK	RASIO ANAK WANITA (CWR)
		(1)	(2)	(3)=(2)/(1)*1000
1	PLANTUNGAN	8.571	2.088	24,36
2	PAGERUYUNG	9.654	2.425	25,12
3	SUKOREJO	16.586	3.658	22,05
4	PATEAN	14.364	3.414	23,77
5	SINGOROJO	14.603	3.658	25,05
6	LIMBANGAN	9.599	2.385	24,85
7	BOJA	23.323	5.603	24,02
8	KALIWUNGU	18.553	4.588	24,73
9	BRANGSONG	14.091	3.619	25,68
10	PEGANDON	10.701	2.633	24,61
11	GEMUH	14.595	3.265	22,37
12	WELERI	16.677	3.816	22,88
13	CEPIRING	14.627	3.454	23,61
14	PATEBON	16.596	4.151	25,01
15	KENDAL	16.469	4.042	24,54
16	ROWOSARI	14.926	3.668	24,57
17	KANGKUNG	13.942	3.420	24,53
18	RINGINARUM	10.444	2.470	23,65
19	NGAMPEL	10.124	2.525	24,94
20	KALIWUNGU SELATAN	14.342	3.571	24,9
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>282.787</b>	<b>68.453</b>	<b>24,21</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



Rasio anak dan perempuan dapat digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu. Selain itu, rasio juga berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Dilihat dari tabel diatas jumlah anak usia 0-4 tahun adalah 68.453 jiwa sedangkan jumlah perempuan usia 15-49 ada 282.787 jiwa, jadi didapat Rasio Anak-Wanita di Kabupaten Kendal adalah 24,21 atau dalam 5 tahun terdapat kelahiran 24 anak di setiap 100 perempuan produktif.

Rasio anak-wanita terbesar ada di Kecamatan Brangsong yaitu 25,68 dan Kecamatan Pageruyung ada di urutan kedua dengan rasio 25,12. Sedangkan Kecamatan dengan Rasio Anak-Wanita terkecil ada di Kecamatan Sukorejo dengan rasio 22,05.

## **b) Kematian**

Mortalitas atau kematian merupakan salah satu dari tiga komponen demografi selain fertilitas dan migrasi, yang dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi penduduk. WHO mendefinisikan kematian sebagai suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. tinggi rendahnya tingkat kematian penduduk di suatu daerah mencerminkan kondisi kesehatan penduduk di suatu daerah.

Informasi mengenai kematian sangatlah penting, tidak hanya bagi pemerintah melainkan juga bagi pihak swasta, yang terutama berkecimpung dalam bidang ekonomi dan kesehatan. Angka harapan hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori serta pemberantasan kemiskinan. Selain itu, data kesehatan juga berfungsi untuk proyeksi penduduk guna perencanaan pembangunan. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam angka yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah.

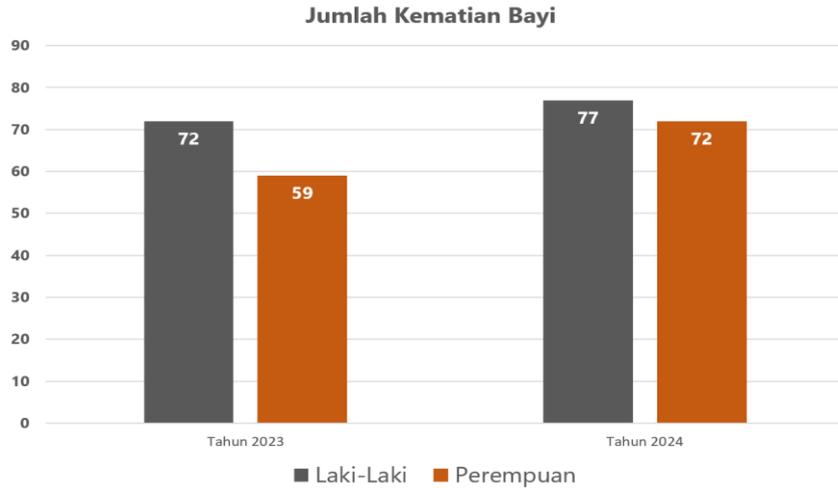
### **(1) Angka Kematian Bayi (<1 tahun)**

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur kurang dari 1 tahun (0-11 bulan). Angka ini digunakan sebagai indikator kemajuan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Pada tahun 2023 jumlah kematian bayi di Kabupaten Kendal adalah 131 jiwa dan pada tahun 2024 terjadi kenaikan yaitu 149 jiwa.



**Gambar 3.5 Jumlah kematian bayi**



**Tabel 3.34 Angka Kematian Bayi**

NO	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN BAYI			JUMLAH KELAHIRAN	ANGKA KEMATIAN BAYI
		LAKI-LAKI	WANITA	JUMLAH		
		(1)	(2)	(3)=(1)+(2)	(4)	(5)=(3)/(4)*1000
1	PLANTUNGAN	2	2	4	273	14,65
2	PAGERUYUNG	1	2	3	357	8,40
3	SUKOREJO	2	1	3	454	6,61
4	PATEAN	4	4	8	501	15,97
5	SINGOROJO	7	6	13	525	24,76
6	LIMBANGAN	5	4	9	340	26,47
7	BOJA	8	8	16	730	21,92
8	KALIWUNGU	7	8	15	678	22,12
9	BRANGSONG	3	1	4	519	7,71
10	PEGANDON	2	3	5	355	14,08
11	GEMUH	1	0	1	444	2,25
12	WELERI	5	5	10	518	19,31
13	CEPIRING	5	4	9	455	19,78
14	PATEBON	4	4	8	570	14,04
15	KENDAL	5	1	6	561	10,70
16	ROWOSARI	5	7	12	495	24,24
17	KANGKUNG	3	2	5	497	10,06
18	RINGINARUM	3	5	8	323	24,77
19	NGAMPEL	2	2	4	375	10,67
20	KALIWUNGU SELATAN	3	3	6	489	12,27
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>77</b>	<b>72</b>	<b>149</b>	<b>9.459</b>	<b>15,75</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2024 dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



Dari tabel 3.34 terlihat bahwa dari 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Kendal terjadi sebanyak 15 kematian bayi. Jumlah kematian bayi tertinggi ada di kecataman Boja sedangkan angka kematian bayi tertinggi ada di Kecamatan Limbangan.

## (2) Angka Kematian Neonatal (0-28 hari)

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah bayi yang meninggal dalam 28 hari pertama kehidupan. Angka ini digunakan sebagai indikator kemajuan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Tabel 3.35 Angka Kematian Neonatal

NO	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL			JUMLAH KELAHIRAN	ANGKA KEMATIAN NEONATAL
		LAKI-LAKI	WANITA	JUMLAH		
		(1)	(2)	(3)=(1)+(2)	(4)	(5)=(3)/(4)*1000
1	PLANTUNGAN	1	1	2	273	7,33
2	PAGERUYUNG	1	1	2	357	5,60
3	SUKOREJO	1	0	1	454	2,20
4	PATEAN	2	2	4	501	7,98
5	SINGOROJO	2	2	4	525	7,62
6	LIMBANGAN	2	1	3	340	8,82
7	BOJA	4	4	8	730	10,96
8	KALIWUNGU	4	3	7	678	10,32
9	BRANGSONG	1	0	1	519	1,93
10	PEGANDON	1	0	1	355	2,82
11	GEMUH	1	0	1	444	2,25
12	WELERI	1	2	3	518	5,79
13	CEPIRING	2	1	3	455	6,59
14	PATEBON	2	2	4	570	7,02
15	KENDAL	2	1	3	561	5,35
16	ROWOSARI	2	2	4	495	8,08
17	KANGKUNG	1	2	3	497	6,04
18	RINGINARUM	1	2	3	323	9,29
19	NGAMPEL	1	0	1	375	2,67
20	KALIWUNGU SELATAN	1	1	2	489	4,09
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>33</b>	<b>27</b>	<b>60</b>	<b>9.459</b>	<b>6,34</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2024 dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



Pada tabel 3.35 jumlah kematian neonatal pada tahun 2024 adalah 60 jiwa ,besar angka kematian neonatal 6,34 artinya setiap kelahiran 1000 bayi terdapat 6 bayi berumur kurang dari 1 bulan yang meninggal. Angka kematian neonatal tertinggi ada di Kecamatan Boja dan Kaliwungu.

### (3) Angka Kematian Post Neonatal

Angka kematian bayi post neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun (29 hari – 12 bulan) per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

Tabel 3.36 Angka Kematian Post Neonatal

NO	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN POST NEONATAL			JUMLAH KELAHIRAN	ANGKA KEMATIAN POST NEONATAL
		LAKI-LAKI	WANITA	JUMLAH		
		(1)	(2)	(3)=(1)+(2)	(4)	(5)=(3)/(4)*1000
1	PLANTUNGAN	1	0	1	273	3,66
2	PAGERUYUNG	0	1	1	357	2,80
3	SUKOREJO	1	1	2	454	4,41
4	PATEAN	0	2	2	501	3,99
5	SINGOROJO	2	2	4	525	7,62
6	LIMBANGAN	1	1	2	340	5,88
7	BOJA	2	2	4	730	5,48
8	KALIWUNGU	2	2	4	678	5,90
9	BRANGSONG	1	1	2	519	3,85
10	PEGANDON	1	1	2	355	5,63
11	GEMUH	0	0	0	444	0,00
12	WELERI	2	1	3	518	5,79
13	CEPIRING	2	1	3	455	6,59
14	PATEBON	1	1	2	570	3,51
15	KENDAL	2	0	2	561	3,57
16	ROWOSARI	2	3	5	495	10,10
17	KANGKUNG	1	2	3	497	6,04
18	RINGINARUM	1	2	3	323	9,29
19	NGAMPEL	1	1	2	375	5,33
20	KALIWUNGU SELATAN	1	1	2	489	4,09
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>24</b>	<b>25</b>	<b>49</b>	<b>9.459</b>	<b>5,18</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2024 dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



Dari tabel 3.36 diketahui jumlah kematian post neonatal bayi usia di Kabupaten Kendal pada tahun 2024 sebanyak 49 jiwa dengan angka kematian post neonatal 5,18 artinya terdapat 5 kasus kematian per 1000 anak usia 29 hari – 12 bulan.

#### (4) Angka Kematian Anak (Usia 1-4 Tahun)

Angka Kematian Anak (Usia 1-4 Tahun) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal dalam periode satu tahun sampai dengan menjelang lima tahun dari kelahiran dan dihitung per 1.000 kelahiran hidup.

Tabel 3.37 Angka Kematian Anak usia 1-4 tahun

NO	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN USIA 1-4 TAHUN			ANAK USIA 1-4 TAHUN PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KEMATIAN USIA 1-4 TAHUN
		LAKI-LAKI	WANITA	JUMLAH		
		(1)	(2)	(3)=(1)+(2)	(4)	(5)=(3)/(4)*1000
1	PLANTUNGAN	0	0	0	1.761	0,00
2	PAGERUYUNG	0	0	0	2.017	0,00
3	SUKOREJO	1	0	1	3.053	0,33
4	PATEAN	0	0	0	2.820	0,00
5	SINGOROJO	0	0	0	3.072	0,00
6	LIMBANGAN	0	0	0	1.999	0,00
7	BOJA	2	2	4	4.703	0,85
8	KALIWUNGU	0	0	0	3.771	0,00
9	BRANGSONG	0	0	0	3.051	0,00
10	PEGANDON	0	0	0	2.229	0,00
11	GEMUH	2	1	3	2.764	1,09
12	WELERI	0	0	0	3.221	0,00
13	CEPIRING	1	1	2	2.929	0,68
14	PATEBON	1	0	1	3.534	0,28
15	KENDAL	1	1	2	3.424	0,58
16	ROWOSARI	0	0	0	3.107	0,00
17	KANGKUNG	0	1	1	2.902	0,34
18	RINGINARUM	2	1	3	2.086	1,44
19	NGAMPEL	0	0	0	2.115	0,00
20	KALIWUNGU SELATAN	1	1	2	2.998	0,67
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>11</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>57.556</b>	<b>0,33</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2024 dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



Pada tabel 3.37 diketahui jumlah kematian anak pada tahun 2024 adalah sebanyak 25 jiwa dari jumlah anak 61.049 dengan angka kematian anak 0,33 artinya tidak ada atau ada satu anak berumur 1 sampai 4 tahun yang meninggal dari 1000 anak usia 1-4 tahun.

### (5) Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita (Usia 0-4 Tahun) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal dalam periode kurang dari lima tahun dari kelahiran dan dihitung per 1.000 kelahiran hidup.

Tabel 3.38 Angka Kematian Balita

NO	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN 0-4 TAHUN			JUMLAH ANAK USIA 0-4 TAHUN PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KEMATIAN USIA 0-4 TAHUN
		LAKI-LAKI	WANITA	JUMLAH		
		(1)	(2)	(3)=(1)+(2)	(4)	(5)=(3)/(4)*1000
1	PLANTUNGAN	2	2	4	1.862	2,15
2	PAGERUYUNG	1	2	3	2.144	1,40
3	SUKOREJO	3	1	4	3.221	1,24
4	PATEAN	4	4	8	3.023	2,65
5	SINGOROJO	7	6	13	3.265	3,98
6	LIMBANGAN	5	4	9	2.124	4,24
7	BOJA	10	10	20	4.982	4,01
8	KALIWUNGU	7	8	15	4.026	3,73
9	BRANGSONG	3	1	4	3.269	1,22
10	PEGANDON	2	3	5	2.363	2,12
11	GEMUH	3	1	4	2.937	1,36
12	WELERI	5	5	10	3.410	2,93
13	CEPIRING	6	5	11	3.083	3,57
14	PATEBON	5	4	9	3.729	2,41
15	KENDAL	6	2	8	3.633	2,20
16	ROWOSARI	5	7	12	3.278	3,66
17	KANGKUNG	3	3	6	3.083	1,95
18	RINGINARUM	5	6	11	2.187	5,03
19	NGAMPEL	2	2	4	2.250	1,78
20	KALIWUNGU SELATAN	4	4	8	3.180	2,52
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>88</b>	<b>80</b>	<b>168</b>	<b>61.049</b>	<b>2,75</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2024 dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



Pada tabel 3.38 diketahui jumlah kematian balita pada tahun 2024 adalah 168 jiwa dari jumlah anak usia 0-4 tahun dengan angka kematian anak 2,75 artinya terdapat 2 atau 3 balita yang meninggal per 1000 balita.

### (6) Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu (MMR) adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain.

**Tabel 3.39 Angka Kematian Ibu**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN IBU				JUMLAH KELAHIRAN	ANGKA KEMATIAN IBU
		HAMIL	BERSALIN	PASCA PERSALINAN	JUMLAH		
		(1)	(2)	(3)	(4)=(1)+(2)+(3)	(5)	(6)=(4)/(5)*1000
1	PLANTUNGAN	0	0	0	0	273	0,00
2	PAGERUYUNG	0	0	0	0	357	0,00
3	SUKOREJO	1	1	0	2	454	4,41
4	PATEAN	0	0	0	0	501	0,00
5	SINGOROJO	0	0	0	0	525	0,00
6	LIMBANGAN	0	0	0	0	340	0,00
7	BOJA	2	0	1	3	730	4,11
8	KALIWUNGU	0	0	1	1	678	1,47
9	BRANGSONG	1	0	1	2	519	3,85
10	PEGANDON	0	0	1	1	355	2,82
11	GEMUH	0	0	1	1	444	2,25
12	WELERI	0	1	0	1	518	1,93
13	CEPIRING	0	1	2	3	455	6,59
14	PATEBON	0	0	1	1	570	1,75
15	KENDAL	2	0	0	2	561	3,57
16	ROWOSARI	0	1	0	1	495	2,02
17	KANGKUNG	0	0	0	0	497	0,00
18	RINGINARUM	0	0	0	0	323	0,00
19	NGAMPEL	0	0	0	0	375	0,00
20	KALIWUNGU SELATAN	2	0	2	4	489	8,18
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>8</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>22</b>	<b>9.459</b>	<b>2,33</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2024 dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



Pada tabel 3.39 dapat dilihat jumlah kematian ibu pada tahun 2024 di Kabupaten Kendal adalah 22 kematian ibu, dengan angka kematian sebesar 2,33 atau bisa diartikan setiap 1000 kelahiran hidup terdapat 2 ibu yang meninggal baik pada masa hamil, bersalin, maupun pasca persalinan.

## 2. Pendidikan

Pembahasan indikator pendidikan ini difokuskan pada jenjang pendidikan Pra Sekolah, SD, dan SMP sesuai data yang diperoleh Dispendukcapil dari salah satu sumber data terkait pendidikan yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal yang menaungi jenjang pendidikan tersebut.

### a) Jumlah Partisipasi Pendidikan

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda. Dalam hal ini meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah.

Angka partisipasi pendidikan adalah banyaknya pelajar terhadap jumlah penduduk dalam standar usia pada jenjang pendidikan tertentu. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan, jumlah pelajar jenjang pendidikan Pra Sekolah, TK, SD, dan SMP (tidak termasuk pondok pesantren dan MTs) adalah sebanyak 150.085 jiwa .

Tabel 3.40 Jumlah partisipasi pendidikan

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PELAJAR	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK	APK
		(1)		(2)	(3)=(1)/(2)*100
1	<b>Pra Sekolah (KB,TPA,SPS)</b>	10.260	<b>3-4</b>	31.625	32,44
	Laki-Laki	5.302		16.356	32,42
	Perempuan	4.958		15.269	32,47
2	<b>TK</b>	25.010	<b>5-6</b>	32.944	75,92
	Laki-Laki	12.862		16.947	75,90
	Perempuan	12.148		15.997	75,94



3	<b>SD</b>	77.324	<b>7-12</b>	100.352	77,05
	Laki-Laki	40.112		51.887	77,31
	Perempuan	37.212		48.465	76,78
4	<b>SMP</b>	37.491	<b>13-15</b>	52.156	71,88
	Laki-Laki	19.522		26.726	73,04
	Perempuan	17.969		25.430	70,66

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal Tahun 2024 dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

### b) Angka Putus Sekolah

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan, jumlah pelajar yang putus sekolah pada jenjang pendidikan SD dan SMP adalah sebanyak 44 pelajar. Presentase putus sekolah pada jenjang SD dan SMP adalah sebesar 0,26 persen dari keseluruhan jumlah pelajar pada jenjang pendidikan tersebut.

Tabel 3.41 Angka putus sekolah

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PUTUS SEKOLAH	JUMLAH PELAJAR	ANGKA PUTUS SEKOLAH (%)
		(1)	(2)	(3)=(1)/(2)*100
1	SD	4	77.324	0,01
2	SMP	3	37.491	0,01
<b>JUMLAH</b>		<b>44</b>	<b>17.228</b>	<b>0,26</b>

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal Tahun 2024

## 3. Ekonomi

Dari sisi ekonomi, ketenagakerjaan merupakan salah satu isu penting di samping keadaan angkatan kerja dan struktur ketenagakerjaan yakni isu pengangguran. Pertumbuhan ekonomi seiring dengan penyerapan tenaga kerja atau dengan kata lain, jika ada pertumbuhan ekonomi, otomatis penyerapan tenaga kerja juga ada. Setiap pertumbuhan ekonomi satu persen, tenaga kerja yang terserap bisa mencapai 400 ribu orang. Dalam ilmu ekonomi, salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja. Ketersediaan lapangan kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Sebagai akibatnya, berdampak pada semakin banyaknya angkatan kerja yang tidak dapat masuk ke pasar kerja (pengangguran). Tingginya angka pengangguran menimbulkan berbagai masalah di bidang ekonomi, sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial.



Data tentang situasi ketenagakerjaan merupakan salah satu data pokok yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian, sosial, bahkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan dalam suatu kurun waktu tertentu.

**a) Proporsi Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja**

**(1) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja**

Tenaga Kerja dapat diartikan sebagai seluruh penduduk yang telah memasuki usia kerja yaitu 15-64 tahun dimana pada usia tersebut penduduk dianggap mempunyai potensi untuk bekerja, baik yang sudah bekerja maupun yang aktif mencari kerja. Pada tahun 2024 banyak tenaga kerja adalah 766.942 jiwa atau sebesar 70,09 persen.

**Tabel 3.42 Proporsi Tenaga Kerja**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 15-64 TAHUN	JUMLAH PENDUDUK	PRESENTASE TENAGA KERJA
1	PLANTUNGAN	24.232	34.945	69,34
2	PAGERUYUNG	26.960	39.005	69,12
3	SUKOREJO	45.429	65.325	69,54
4	PATEAN	39.581	56.814	69,67
5	SINGOROJO	39.241	57.095	68,73
6	LIMBANGAN	26.134	37.866	69,02
7	BOJA	61.692	88.385	69,80
8	KALIWUNGU	49.149	69.284	70,94
9	BRANGSONG	38.431	54.385	70,66
10	PEGANDON	28.915	41.220	70,15
11	GEMUH	39.468	55.984	70,50
12	WELERI	45.600	64.554	70,64
13	CEPIRING	39.725	56.193	70,69
14	PATEBON	45.421	64.678	70,23
15	KENDAL	44.297	62.651	70,70
16	ROWOSARI	40.463	57.658	70,18
17	KANGKUNG	37.665	53.876	69,91
18	RINGINARUM	28.798	40.675	70,80
19	NGAMPEL	27.224	39.111	69,61
20	KALIWUNGU SELATAN	38.517	54.510	70,66
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>766.942</b>	<b>1.094.214</b>	<b>70,09</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



## (2) Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal yang bekerja pada tahun 2024 sebanyak 423.882 jiwa. Proporsi penduduk yang bekerja di Kabupaten Kendal pada tahun 2024 didominasi oleh kelompok umur 40-44 tahun yaitu sebanyak 12,7 persen dari keseluruhan angkatan kerja. Selanjutnya penduduk yang bekerja didominasi oleh kelompok umur 45-99 tahun sebesar 11,72 persen dari keseluruhan angkatan kerja. Hanya sedikit penduduk usia 15-19 tahun yang bekerja yakni sebanyak 0,15 persen dari keseluruhan angkatan kerja.

Tabel 3.43 Jumlah penduduk bekerja

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH ANGGARAN KERJA	JUMLAH PENDUDUK BEKERJA					
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
1	15-19	38.861	392	0,08	280	0,06	672	0,13
2	20-24	28.194	4.926	0,97	3.906	0,77	8.832	1,74
3	25-29	41.944	19.302	3,80	12.372	2,44	31.674	6,24
4	30-34	56.485	32.789	6,46	16.631	3,28	49.420	9,74
5	35-39	63.292	39.532	7,79	19.079	3,76	58.611	11,55
6	40-44	66.859	42.525	8,38	22.005	4,33	64.530	12,71
7	45-49	60.379	38.641	7,61	20.838	4,10	59.479	11,72
8	50-54	52.866	32.933	6,49	19.516	3,84	52.449	10,33
9	55-59	54.025	32.339	6,37	21.375	4,21	53.714	10,58
10	60-64	44.731	26.102	5,14	18.399	3,62	44.501	8,77
<b>JUMLAH</b>		<b>507.636</b>	<b>269.481</b>	<b>53,09</b>	<b>154.401</b>	<b>30,42</b>	<b>423.882</b>	<b>83,50</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

## (3) Jumlah Penduduk Tidak/Belum Bekerja

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal yang belum bekerja pada tahun 2024 sebanyak 83.754 jiwa. Proporsi penduduk yang tidak/belum bekerja di Kabupaten Kendal pada tahun 2024 didominasi oleh kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebanyak 7,52 persen dari keseluruhan angkatan kerja. Selanjutnya penduduk yang tidak bekerja didominasi oleh kelompok umur 20-24 tahun sebesar 3,81 persen dari keseluruhan angkatan kerja.



**Tabel 3.44 Jumlah penduduk tidak bekerja**

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH ANGKATAN KERJA	JUMLAH PENDUDUK TIDAK BEKERJA					
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
1	15-19	38.861	19.678	3,88	18.511	3,65	38.189	7,52
2	20-24	28.194	10.854	2,14	8.508	1,68	19.362	3,81
3	25-29	41.944	6.981	1,38	3.289	0,65	10.270	2,02
4	30-34	56.485	5.020	0,99	2.045	0,40	7.065	1,39
5	35-39	63.292	3.025	0,60	1.656	0,33	4.681	0,92
6	40-44	66.859	1.368	0,27	961	0,19	2.329	0,46
7	45-49	60.379	423	0,08	477	0,09	900	0,18
8	50-54	52.866	166	0,03	251	0,05	417	0,08
9	55-59	54.025	128	0,03	183	0,04	311	0,06
10	60-64	44.731	76	0,01	154	0,03	230	0,05
<b>JUMLAH</b>		<b>507.636</b>	<b>47.719</b>	<b>9,40</b>	<b>36.035</b>	<b>7,10</b>	<b>83.754</b>	<b>16,50</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

### b) Angka Partisipasi Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja (tenaga kerja) terdiri dari angkatan kerja, yaitu penduduk yang bekerja dan mencari pekerjaan atau disebut penduduk yang aktif secara ekonomi. Sedangkan sisanya yaitu mereka yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (cacat, penerima pendapatan dan lain sebagainya) digolongkan sebagai bukan angkatan kerja. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.

Tabel 3.45 berikut inimenunjukkan persentase tenaga kerja di Kabupaten Kendal tahun 2024 pada tiap Kecamatan, persentase berada pada rentang 54%-71%, dengan persentase terbesar terdapat di Kecamatan Singorojo yaitu sebesar 71,71 persen dan presentase terendah pada kecamatan Plantungan yaitu 54,46 persen. Secara keseluruhan presentase tenaga kerja di Kabupaten Kendal adalah 66,19 persen.



Tabel 3.45 Angka Partisipasi Angkatan Kerja

NO	KECAMATAN	ANGKATAN KERJA			JUMLAH PENDUDUK USIA KERJA			ANGKA PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (%)		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	PLANTUNGAN	10.033	3.163	13.196	12.374	11.858	24.232	81,08	26,67	54,46
2	PAGERUYUNG	11.711	4.820	16.531	13.686	13.274	26.960	85,57	36,31	61,32
3	SUKOREJO	18.577	9.662	28.239	23.153	22.276	45.429	80,24	43,37	62,16
4	PATEAN	16.615	9.131	25.746	19.967	19.614	39.581	83,21	46,55	65,05
5	SINGOROJO	17.401	10.738	28.139	19.653	19.588	39.241	88,54	54,82	71,71
6	LIMBANGAN	11.125	6.507	17.632	13.100	13.034	26.134	84,92	49,92	67,47
7	BOJA	25.842	17.237	43.079	30.810	30.882	61.692	83,88	55,82	69,83
8	KALIWUNGU	20.047	12.631	32.678	24.672	24.477	49.149	81,25	51,6	66,49
9	BRANGSONG	15.560	8.897	24.457	19.359	19.072	38.431	80,38	46,65	63,64
10	PEGANDON	12.346	7.458	19.804	14.478	14.437	28.915	85,27	51,66	68,49
11	GEMUH	16.830	10.889	27.719	19.922	19.546	39.468	84,48	55,71	70,23
12	WELERI	18.512	11.102	29.614	22.884	22.716	45.600	80,89	48,87	64,94
13	CEPIRING	16.505	11.093	27.598	19.673	20.052	39.725	83,9	55,32	69,47
14	PATEBON	18.038	10.700	28.738	22.618	22.803	45.421	79,75	46,92	63,27
15	KENDAL	17.397	11.367	28.764	22.030	22.267	44.297	78,97	51,05	64,93
16	ROWOSARI	17.061	10.167	27.228	20.379	20.084	40.463	83,72	50,62	67,29
17	KANGKUNG	14.807	11.318	26.125	18.771	18.894	37.665	78,88	59,9	69,36
18	RINGINARUM	12.455	7.981	20.436	14.558	14.240	28.798	85,55	56,05	70,96
19	NGAMPEL	10.632	6.067	16.699	13.574	13.650	27.224	78,33	44,45	61,34
20	KALIWUNGU SEL	15.706	9.508	25.214	19.451	19.066	38.517	80,75	49,87	65,46
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>317.200</b>	<b>190.436</b>	<b>507.636</b>	<b>385.112</b>	<b>381.830</b>	<b>766.942</b>	<b>82,37</b>	<b>49,87</b>	<b>66,19</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

**c) Proporsi Penduduk menurut Jenis Pekerjaan**

Jika dilihat dari jenis pekerjaannya, penduduk Kabupaten Kendal sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta yakni ada sebanyak 346.412 jiwa dimana 224.499 berjenis kelamin laki-laki dan 121.913 berjenis kelamin perempuan. Tabel berikut ini menunjukkan proporsi tenaga kerja berdasarkan jenis pekerjaannya.

**Tabel 3.46 Jumlah penduduk bekerja menurut jenis pekerjaan**

NO	KELOMPOK KERJA	PENDUDUK					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	157.869	14,43	139.309	12,73	297.178	27,16
2	APARATUR/PEJABAT	7.711	0,70	4.067	0,37	11.778	1,08
3	TENAGA PENGAJAR	3.119	0,29	5.957	0,54	9.076	0,83
4	WIRASWASTA	224.499	20,52	121.913	11,14	346.412	31,66
5	PERTANIAN/PETERNAKAN	67.665	6,18	52.979	4,84	120.644	11,03
6	NELAYAN	6.735	0,62	70	0,01	6.805	0,62
7	AGAMA DAN KEPERCAYAAN	60	0,01	13	0,00	73	0,01
8	PELAJAR/MAHASISWA	79.333	7,25	63.075	5,76	142.408	13,01
9	TENAGA KESEHATAN	453	0,04	1.925	0,18	2.378	0,22
10	PENSIUNAN	3.606	0,33	1.682	0,15	5.288	0,48
11	LAINNYA	107	0,01	152.067	13,90	152.174	13,91
<b>JUMLAH</b>		<b>551.157</b>	<b>50,3</b>	<b>543.057</b>	<b>49,6</b>	<b>1.094.214</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

**4. Sosial**

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani dan sosial secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan, keterasingan / keterpencilan dan perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung, seperti terjadinya bencana.

**a) Jumlah Penduduk Penyandang Cacat**

Secara umum, mereka yang tidak mampu melakukan seluruh atau sebagian dari aktifitas normal kehidupan pribadi atau sosial lantaran mengalamikelainan tubuh atau mental bisa digolongkan sebagai penyandang disabilitas. Berdasarkan definisi yang ditetapkan oleh



Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), disabilitas dianggap sebagai kondisi yang menyebabkan gangguan pada hubungan seseorang dengan lingkungan, penyandang disabilitas merupakan kelompok minoritas di dunia. Dimana 80% dari jumlah penyandang disabilitas di dunia berada di kalangan negara-negara berkembang, tak terkecuali Indonesia

Penyandang cacat merupakan masalah kesejahteraan sosial lainnya. Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya.

**Tabel 3.47 Jumlah penduduk penyandang cacat**

NO	KECAMATAN	DISABILITAS			JUMLAH PENDUDUK	PROPORSI PENYANDANG CACAT (%)
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH		
1	PLANTUNGAN	10	12	22	34.945	0,06
2	PAGERUYUNG	29	22	51	39.005	0,13
3	SUKOREJO	57	24	81	65.325	0,12
4	PATEAN	70	49	119	56.814	0,21
5	SINGOROJO	70	58	128	57.095	0,22
6	LIMBANGAN	64	34	98	37.866	0,26
7	BOJA	122	69	191	88.385	0,22
8	KALIWUNGU	47	41	88	69.284	0,13
9	BRANGSONG	23	20	43	54.385	0,08
10	PEGANDON	28	25	53	41.220	0,13
11	GEMUH	32	19	51	55.984	0,09
12	WELERI	81	60	141	64.554	0,22
13	CEPIRING	48	34	82	56.193	0,15
14	PATEBON	55	35	90	64.678	0,14
15	KENDAL	51	40	91	62.651	0,15
16	ROWOSARI	42	33	75	57.658	0,13
17	KANGKUNG	56	39	95	53.876	0,18
18	RINGINARUM	18	16	34	40.675	0,08
19	NGAMPEL	23	9	32	39.111	0,08
20	KALIWUNGU SELATAN	43	21	64	54.510	0,12
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>969</b>	<b>660</b>	<b>1629</b>	<b>1.094.214</b>	<b>0,15</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



Tabel 3.47 menunjukkan Jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Kendal sebesar 1614 jiwa atau sebesar 0,15 persen dari total jumlah penduduk Kabupaten Kendal. Jumlah penduduk disabilitas terbanyak ada di Kecamatan Boja yaitu sejumlah 181 jiwa.

#### b) Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan

Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin, perhitungan garis kemiskinan sendiri memperhatikan dua hal, yaitu garis kemiskinan makanan dan garis kemiskinan non makanan dalam hal ini perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Salah satu keberhasilan suatu pembangunan daerah dapat dilihat dari kualitas hidup masyarakat dalam kesehatan. Fasilitas kesehatan yang dapat dirasakan oleh masyarakat yaitu dengan adanya jaminan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah daerah maupun pusat. Jaminan Kesehatan yang dimaksud yaitu BPJS Kesehatan.

Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan UU SJSN yang iurannya dibayari Pemerintah sebagai peserta program Jaminan Kesehatan. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

**Tabel 3.48 Jumlah penduduk miskin penerima jaminan kesehatan**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK PENERIMA JAMINAN KESEHATAN		JUMLAH PENDUDUK MISKIN (DTKS)		PROPORSI PM PENERIMA PBI APBN
		PBI APBN	Persentase%	Jumlah (DTKS)	Persentase%	
1	PLANTUNGAN	21.608	6%	25.266	5%	86%
2	PAGERUYUNG	19.779	5%	23.830	5%	83%
3	SUKOREJO	26.742	7%	30.050	6%	89%
4	PATEAN	26.931	7%	32.378	6%	83%
5	SINGOROJO	21.359	6%	27.152	5%	79%
6	LIMBANGAN	12.675	3%	16.814	3%	75%
7	BOJA	23.754	6%	33.508	7%	71%
8	KALIWUNGU	15.759	4%	24.926	5%	63%
9	BRANGSONG	19.085	5%	26.163	5%	73%
10	PEGANDON	13.857	4%	17.512	4%	79%
11	GEMUH	25.141	6%	30.868	6%	81%
12	WELERI	22.139	6%	27.911	6%	79%



Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil						
Kabupaten Kendal						
13	CEPIRING	16.700	4%	21.685	4%	77%
14	PATEBON	18.593	5%	25.904	5%	72%
15	KENDAL	13.364	3%	18.727	4%	71%
16	ROWOSARI	25.012	6%	30.539	6%	82%
17	KANGKUNG	19.343	5%	23.787	5%	81%
18	RINGINARUM	17.302	4%	21.740	4%	80%
19	NGAMPEL	12.096	3%	15.691	3%	77%
20	KALIWUNGU SELATAN	16.621	4%	23.982	5%	69%
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>387.860</b>	<b>100%</b>	<b>498.433</b>	<b>100%</b>	<b>78%</b>

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kendal Tahun 2024

Tabel 3.48 di atas menunjukkan bahwa penduduk di Kabupaten Kendal yang menerima jaminan kesehatan pada tahun 2024 sebesar 78% penduduk yang tercatat miskin sesuai DTKS menerima bantuan jaminan kesehatan.



### C. MOBILITAS PENDUDUK

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administrasi (migrasi internal) atau batas politik / negara (migrasi internasional). Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong suatu wilayah dan daya tarik wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut. Selain itu terdapat pula faktor lain misalnya kebijakan pemerintah, kondisi sosial politik dan lain sebagainya.

#### 1. Migrasi Masuk

Angka yang menunjukkan banyaknya migrasi masuk selama 1 tahun untuk setiap 1000 orang penduduk yang terjadi pada suatu daerah. Semakin tinggi angka migrasi masuk, maka daerah tersebut semakin mempunyai daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya. Pada tahun 2023 jumlah migrasi masuk Kabupaten Kendal adalah 9.433 jiwa, sedangkan pada tahun 2024 jumlah migrasi masuk Kabupaten Kendal adalah 8.882 jiwa. Jumlah migrasi masuk tahun 2024 lebih sedikit dibandingkan migrasi tahun 2023.

Tabel 3.49 Migrasi masuk

NO	KECAMATAN	JUMLAH MIGRASI MASUK	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN 2024	ANGKA MIGRASI MASUK
		(1)	(2)	(3)=(1)/(2)*1000
1	PLANTUNGAN	195	34.999	5,57
2	PAGERUYUNG	217	39.139	5,54
3	SUKOREJO	365	64.998	5,62
4	PATEAN	434	56.937	7,62
5	SINGOROJO	367	56.804	6,46
6	LIMBANGAN	373	37.632	9,91
7	BOJA	1.789	87.517	20,44
8	KALIWUNGU	1.052	68.504	15,36
9	BRANGSONG	296	54.341	5,45
10	PEGANDON	224	41.400	5,41
11	GEMUH	315	56.208	5,60
12	WELERI	510	64.600	7,89



13	CEPIRING	299	56.491	5,29
14	PATEBON	315	64.689	4,87
15	KENDAL	482	62.716	7,69
16	ROWOSARI	399	57.911	6,89
17	KANGKUNG	224	54.130	4,14
18	RINGINARUM	261	40.694	6,41
19	NGAMPEL	172	39.074	4,40
20	KALIWUNGU SELATAN	593	54.262	10,93
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>8.882</b>	<b>1.093.046</b>	<b>8,13</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Keadaan penduduk pendatang dapat dilihat pada tabel 3.49 dimana angka pendatang atau migrasi penduduk masuk Kabupaten Kendal sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2024 adalah 8,13, ini bisa diartikan bahwa di setiap 1000 penduduk kendal ada kedatangan penduduk dari kabupaten lain sebanyak 8 jiwa. Jika diperhatikan pada masing-masing kecamatan, penduduk datang terbesar di wilayah kecamatan Boja, Kaliwungu Selatan, Kaliwungu, Weleri, Kendal dan Patean.

## 2. Migrasi Keluar

Angka migrasi keluar menunjukkan banyaknya migran yang keluar dari suatu wilayah per 1000 penduduk di wilayah asal dalam satu tahun. Pada tahun 2023 jumlah migrasi keluar Kabupaten Kendal adalah 7.482 jiwa, sedangkan pada tahun 2024 jumlah migrasi keluar Kabupaten Kendal adalah 7.208 jiwa. Angka migrasi keluar tahun 2024 sedikit lebih kecil dibandingkan angka migrasi keluar tahun 2023.

Tabel 3.50 Migrasi keluar

NO	KECAMATAN	JUMLAH MIGRASI KELUAR	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN 2024	ANGKA MIGRASI KELUAR
		(1)	(2)	(3)=(1)/(2)*1000
1	PLANTUNGAN	244	34.999	6,97
2	PAGERUYUNG	249	39.139	6,36
3	SUKOREJO	405	64.998	6,23
4	PATEAN	402	56.937	7,06
5	SINGOROJO	337	56.804	5,93
6	LIMBANGAN	318	37.632	8,45
7	BOJA	774	87.517	8,84



8	KALIWUNGU	542	68.504	7,91
9	BRANGSONG	281	54.341	5,17
10	PEGANDON	208	41.400	5,02
11	GEMUH	348	56.208	6,19
12	WELERI	556	64.600	8,61
13	CEPIRING	280	56.491	4,96
14	PATEBON	352	64.689	5,44
15	KENDAL	434	62.716	6,92
16	ROWOSARI	464	57.911	8,01
17	KANGKUNG	288	54.130	5,32
18	RINGINARUM	245	40.694	6,02
19	NGAMPEL	188	39.074	4,81
20	KALIWUNGU SELATAN	293	54.262	5,40
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>7.208</b>	<b>1.093.046</b>	<b>6,59</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Keadaan penduduk pindah dapat dilihat pada tabel 3.48 dimana angka pindah atau migrasi penduduk keluar Kabupaten Kendal sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2024 adalah 6,59, ini bisa diartikan bahwa di setiap 1000 penduduk kendal ada penduduk yang pindah ke kabupaten lain sebanyak 6-7 jiwa. Jika diperhatikan pada masing-masing kecamatan, penduduk pindah terbesar di wilayah kecamatan Boja, Weleri, dan Limbangan.

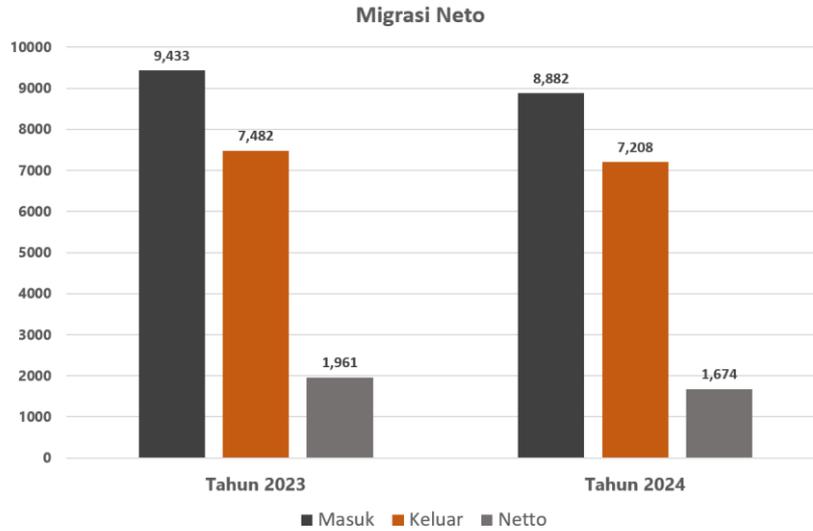
### 3. Angka Migrasi Neto

Angka migrasi neto adalah banyaknya migran neto (yang masuk dikurangi yang keluar) per 1.000 penduduk Kabupaten tersebut. Pada tahun 2023 selisih migrasi masuk dan keluar adalah sebanyak 1.961 jiwa, sedangkan pada tahun 2024 selisih migrasi masuk dan keluar sebanyak 1.674 jiwa.

Angka migrasi neto di Kabupaten Kendal tahun 2024 adalah 1,53. Dengan demikian, disebut migrasi positif dimana jumlah yang masuk lebih besar dari pada jumlah yang keluar.



**Gambar 3.6 Migrasi Neto**



**Tabel 3.51 Migrasi neto**

NO	KECAMATAN	JUMLAH MIGRASI			JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN 2024	ANGKA MIGRASI NETTO
		MASUK	KELUAR	SELISIH		
		(1)	(2)	(3)=(1)-(2)	(4)	(5)=(3)/(4)*1000
1	PLANTUNGAN	195	244	-49	34.999	-1,40
2	PAGERUYUNG	217	249	-32	39.139	-0,82
3	SUKOREJO	365	405	-40	64.998	-0,62
4	PATEAN	434	402	32	56.937	0,56
5	SINGOROJO	367	337	30	56.804	0,53
6	LIMBANGAN	373	318	55	37.632	1,46
7	BOJA	1.789	774	1015	87.517	11,60
8	KALIWUNGU	1.052	542	510	68.504	7,44
9	BRANGSONG	296	281	15	54.341	0,28
10	PEGANDON	224	208	16	41.400	0,39
11	GEMUH	315	348	-33	56.208	-0,59
12	WELERI	510	556	-46	64.600	-0,71
13	CEPIRING	299	280	19	56.491	0,34
14	PATEBON	315	352	-37	64.689	-0,57
15	KENDAL	482	434	48	62.716	0,77
16	ROWOSARI	399	464	-65	57.911	-1,12
17	KANGKUNG	224	288	-64	54.130	-1,18
18	RINGINARUM	261	245	16	40.694	0,39
19	NGAMPEL	172	188	-16	39.074	-0,41
20	KALIWUNGU SELATAN	593	293	300	54.262	5,53
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>8.882</b>	<b>7.208</b>	<b>1.674</b>	<b>1.093.046</b>	<b>1,53</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024



# 4

## KEPEMILIKAN DOKUMEN

Dokumen Kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan / Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemilikinya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta memperkuat database penduduk dan pelayanan publik.

### A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Dalam kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari adanya kepala keluarga yang ganda, maka perempuan dapat menjadi kepala keluarga karena status perkawinan, baik itu karena cerai mati maupun cerai hidup sehingga menjadi istri kedua, ketiga dan seterusnya dari seorang laki-laki, sedangkan seorang suami yang memiliki isteri lebih dari satu orang, hanya menjadi kepala keluarga di salah satu istrinya sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Kartu keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan, dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya.

Tabel 4.1 Kepemilikan Kartu Keluarga

NO	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA (1)	KEPEMILIKAN KK	
			CETAK (2)	% (3)=(2)/(1)*100
1	PLANTUNGAN	12.121	10.195	84,11
2	PAGERUYUNG	13.547	11.314	83,52
3	SUKOREJO	22.719	19.755	86,95



4	PATEAN	20.130	16.984	84,37
5	SINGOROJO	19.761	16.301	82,49
6	LIMBANGAN	13.213	11.149	84,38
7	BOJA	30.635	25.390	82,88
8	KALIWUNGU	23.594	20.184	85,55
9	BRANGSONG	18.852	16.124	85,53
10	PEGANDON	14.575	12.200	83,70
11	GEMUH	19.938	17.039	85,46
12	WELERI	23.062	19.869	86,15
13	CEPIRING	20.181	16.693	82,72
14	PATEBON	22.458	18.698	83,26
15	KENDAL	21.340	17.791	83,37
16	ROWOSARI	20.121	17.498	86,96
17	KANGKUNG	19.341	15.892	82,17
18	RINGINARUM	15.015	12.887	85,83
19	NGAMPEL	13.980	12.879	92,12
20	KALIWUNGU SELATAN	18.653	15.592	83,59
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>383.236</b>	<b>324.434</b>	<b>84,66</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa ada 383.236 Kepala Keluarga di Kabupaten Kendal, dengan jumlah cetak kartu keluarga sebanyak 324.434 atau sebesar 84,66 persen tercatat sudah cetak. Namun dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, penduduk dapat menyimpan dokumen kependudukan termasuk kartu keluarga dalam bentuk *file* untuk dicetak secara mandiri.

## B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan menyebutkan bahwa Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi cip (rekaman biometrik) yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Pemerintah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dan akan menjadi dasar pelayanan dalam setiap pelayanan publik yang diberikan oleh Pemerintah dan Swasta.

Setiap penduduk WNI maupun Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik, dan dalam KTP Elektronik tersebut memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang merupakan kunci akses sebagai Penduduk Indonesia. Penerapan KTP Elektronik yang saat ini dilaksanakan merupakan bagian dari upaya untuk mempercepat akurasi data penduduk. Dengan KTP



Elektronik maka setiap penduduk tidak dimungkinkan lagi dapat memiliki KTP Elektronik lebih dari satu dan/atau dipalsukan KTP Elektroniknya mengingat dalam KTP Elektronik tersebut telah memuat kode keamanan dan rekaman elektronik yang dapat menjamin ketunggalan data seseorang.

**Tabel 4.2 Jumlah Kepemilikan KTP**

NO	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK (1)	WAJIB KTP (2)	PROGRESS (REKAM) (3)	KEPEMILIKAN KTP	
					n (4)	% (5) = (4)/(3)*100
1	PLANTUNGAN	34.945	26.779	26.689	26.460	99,14
2	PAGERUYUNG	39.005	29.368	29.261	29.106	99,47
3	SUKOREJO	65.325	49.483	49.324	49.032	99,41
4	PATEAN	56.814	43.071	42.925	42.714	99,51
5	SINGOROJO	57.095	42.849	42.702	42.499	99,52
6	LIMBANGAN	37.866	28.653	28.532	28.449	99,71
7	BOJA	88.385	65.866	65.805	65.451	99,46
8	KALIWUNGU	69.284	51.259	51.124	50.892	99,55
9	BRANGSONG	54.385	40.711	40.617	40.452	99,59
10	PEGANDON	41.220	31.040	30.749	30.561	99,39
11	GEMUH	55.984	42.611	42.353	41.957	99,07
12	WELERI	64.554	48.962	48.732	48.427	99,37
13	CEPIRING	56.193	42.485	42.337	42.150	99,56
14	PATEBON	64.678	48.536	48.294	48.036	99,47
15	KENDAL	62.651	46.551	46.272	45.995	99,40
16	ROWOSARI	57.658	43.419	42.993	42.708	99,34
17	KANGKUNG	53.876	40.799	40.645	40.474	99,58
18	RINGINARUM	40.675	31.315	31.224	30.966	99,17
19	NGAMPEL	39.111	29.398	29.332	29.171	99,45
20	KALIWUNGU SELATAN	54.510	40.724	40.551	40.402	99,63
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>1.094.214</b>	<b>823.879</b>	<b>820.461</b>	<b>815.902</b>	<b>99,44</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 4.2 di atas menunjukkan kepemilikan KTP tahun 2024 bahwa dari 823.879 penduduk wajib KTP yang ada di Kabupaten Kendal, terdapat 820.461 orang yang sudah melakukan perekaman KTP dan sebanyak 815.902 sudah mencetak/memiliki KTP. Tingkat persentase rekam KTP di Kabupaten Kendal hampir mencapai 100 persen yaitu sebesar 99,90 persen. Dispendukcapil Kendal akan semakin gencar melakukan pelayanan jemput bola baik di sekolahan, desa, lembaga pemasyarakatan atau langsung datang ke rumah warga, demi mencapai kendal 100 persen KTP.



### C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak

Sesuai dengan aturan Menteri Dalam Negeri nomor 2 tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak, Kartu Identitas Anak (KIA) adalah identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota.

Kartu Identitas Anak adalah upaya Pemerintah untuk memenuhi kewajibannya dalam memberikan identitas kependudukan kepada seluruh penduduk warga negara Indonesia yang berlaku secara nasional sebagai upaya perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. Kartu Identitas Anak diperuntukan bagi anak berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah tidak memiliki identitas penduduk yang berlaku secara nasional dan terintegrasi dengan Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan.

Manfaat KIA diantaranya adalah untuk memenuhi hak anak, untuk persyaratan mendaftar sekolah, untuk bukti diri anak sebagai data identitas ketika membuka tabungan atau menabung di bank, juga berlaku untuk proses mendaftar BPJS dan lainnya. Karena bentuknya yang kecil seukuran dengan KTP sehingga lebih mudah dibawa dari pada identitas anak yang lainnya seperti Akta Kelahiran.

Tabel 4.3 Jumlah Kepemilikan KIA

NO	KECAMATAN	ANAK USIA 0-17 (1)	KEPEMILIKAN KIA	
			JUMLAH (2)	PERSEN (3) = (2)/(1)*100
1	PLANTUNGAN	8.166	4.929	60,36
2	PAGERUYUNG	9.637	7.058	73,24
3	SUKOREJO	15.842	10.158	64,12
4	PATEAN	13.743	7.890	57,41
5	SINGOROJO	14.244	10.309	72,37
6	LIMBANGAN	9.213	5.268	57,18
7	BOJA	22.519	16.651	73,94
8	KALIWUNGU	18.023	13.380	74,24
9	BRANGSONG	13.673	10.212	74,69
10	PEGANDON	10.180	8.164	80,20
11	GEMUH	13.373	9.717	72,66
12	WELERI	15.592	12.313	78,97
13	CEPIRING	13.708	10.124	73,85
14	PATEBON	16.140	12.111	75,04
15	KENDAL	16.099	13.944	86,61
16	ROWOSARI	14.239	11.605	81,50
17	KANGKUNG	13.077	9.508	72,71



Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil				
Kabupaten Kendal				
18	RINGINARUM	9.360	7.003	74,82
19	NGAMPEL	9.712	6.801	70,03
20	KALIWUNGU SELATAN	13.786	10.280	74,57
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>270.326</b>	<b>197.425</b>	<b>73,03</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa di Kendal terdapat 270.326 anak yaitu penduduk usia 0-17 tahun. Kepemilikan KIA di Kabupten Kendal sebanyak 197.425 anak atau 73,03 persen dari jumlah anak di Kabupaten Kendal. Dispendukcapil Kendal terus berusaha meningkatkan minat dan kesadaran penduduk Kendal untuk memiliki KIA dengan mengadakan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak guna meningkatkan nilai manfaat memiliki KIA.

#### D. Kepemilikan Akta

Akta catatan sipil merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan berdampak hukum terhadap status keperdataan seseorang. Oleh karenanya, setiap penduduk yang mengalami peristiwa penting wajib dicatatkan untuk mendapatkan akta pencatatan sipil.

Akta kelahiran menimbulkan hukum keperdataan antara suami dan istri, serta anak yang dilahirkan dalam perkawinan. Akta kematian merupakan dokumen untuk dapatdibukanya pembagian waris, pensiun, dan lain-lain. Akta perceraian merupakan dokumen legal yang membuktikan putusnya sebuah perkawinan. Akta pengakuan anak merupakan dokumen legal yang menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara anak yang lahir di luar perkawinan dengan ayah biologis.

Belum lengkapnya informasi yang diberikan oleh penduduk dalam mengisi formulir F.1-01 khususnya informasi tentang kepemilikan akta catatan sipil seperti akta kelahiran, akta perkawinan, akta perceraian, akta kematian dan akta pengakuan anak, menyebabkan sulitnya memperoleh informasi tentang kepemilikan akta-akta catatan sipil oleh penduduk dari database kependudukan SIAK. Oleh karenanya dalam profil perkembangan kependudukan ini hanya menyajikan kepemilikan akta kelahiran yang telah diinput database SIAK.

##### 1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 menjamin setiap anak untuk dicatatkan kelahirannya. Untuk meningkatkan jumlah kepemilikan akta kelahiran, maka pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 24



Tahun 2013, dimana terdapat 3 (tiga) item penting yang berkaitan dengan percepatan capaian kepemilikan akta pencatatan sipil yaitu :

- Pelayanan gratis untuk memperoleh dokumen akta pencatatan sipil;
- Dihapuskannya denda keterlambatan pembuatan akta pencatatan sipil;
- Perubahan azas pencatatan sipil yang semula pada azas peristiwa menjadi azas domisili dimana penduduk dapat membuat akta pencatatan sipil di tempat domisili walaupun tempat terjadinya peristiwa penting berbeda.

**Tabel 4.4 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (1)	KEPEMILIKAN AKTA	
			JUMLAH (2)	% (3)=(2)/(1)*100
1	PLANTUNGAN	34.945	20.693	59,22
2	PAGERUYUNG	39.005	23.960	61,43
3	SUKOREJO	65.325	42.698	65,36
4	PATEAN	56.814	45.382	79,88
5	SINGOROJO	57.095	36.349	63,66
6	LIMBANGAN	37.866	22.582	59,64
7	BOJA	88.385	56.485	63,91
8	KALIWUNGU	69.284	47.677	68,81
9	BRANGSONG	54.385	46.944	86,32
10	PEGANDON	41.220	29.565	71,72
11	GEMUH	55.984	51.232	91,51
12	WELERI	64.554	43.948	68,08
13	CEPIRING	56.193	50.938	90,65
14	PATEBON	64.678	49.686	76,82
15	KENDAL	62.651	52.795	84,27
16	ROWOSARI	57.658	36.292	62,94
17	KANGKUNG	53.876	46.228	85,80
18	RINGINARUM	40.675	25.128	61,78
19	NGAMPEL	39.111	31.028	79,33
20	KALIWUNGU SELATAN	54.510	44.348	81,36
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>1.094.214</b>	<b>803.958</b>	<b>73,47</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 4.4 di atas menunjukkan kepemilikan akta kelahiran secara keseluruhan di Kabupaten Kendal dari anak – anak hingga orang tua. Dapat dijelaskan kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Kendal yang tercatat pada SIAK sebanyak 803.958 atau sesar 73,47 persen dari jumlah penduduk Kendal. Kepemilikan akta kelahiran terbesar yaitu di Kecamatan Gemuh yakni 91,51 persen dan yang terendah 59,22 persen di Kecamatan Plantungan.



Tabel 4.5 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0-5 Tahun

NO	KECAMATAN	ANAK USIA 0-5 (1)	KEPEMILIKAN AKTA	
			JUMLAH (2)	% (3)=(2)/(1)*100
1	PLANTUNGAN	2.590	2.567	99,11
2	PAGERUYUNG	3.015	2.998	99,44
3	SUKOREJO	4.628	4.561	98,55
4	PATEAN	4.220	4.194	99,38
5	SINGOROJO	4.492	4.451	99,09
6	LIMBANGAN	2.950	2.933	99,42
7	BOJA	7.001	6.953	99,31
8	KALIWUNGU	5.667	5.659	99,86
9	BRANGSONG	4.496	4.486	99,78
10	PEGANDON	3.214	3.209	99,84
11	GEMUH	4.073	4.068	99,88
12	WELERI	4.766	4.751	99,69
13	CEPIRING	4.319	4.315	99,91
14	PATEBON	5.113	5.105	99,84
15	KENDAL	5.030	5.027	99,94
16	ROWOSARI	4.532	4.518	99,69
17	KANGKUNG	4.223	4.218	99,88
18	RINGINARUM	3.028	3.019	99,7
19	NGAMPEL	3.116	3.114	99,94
20	KALIWUNGU SELATAN	4.444	4.427	99,62
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>84.917</b>	<b>84.573</b>	<b>99,59</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 angka kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-5 tahun cukup tinggi yaitu sebanyak 84.917 anak atau 99,59 persen dari jumlah anak usia 0-5 tahun di Kabupaten Kendal. Hal ini dikarenakan inovasi Bunda Melati yaitu Dukcapil Kendal menjalin kerja sama dengan puskesmas dan rumah sakit untuk pengajuan paket Akta kelahiran bagi ibu yang baru melahirkan. Setiap penambahan anggota KK karena kelahiran baru akan sekaligus dicatat kelahirannya dan mendapatkan Akta Kelahiran sehingga kepemilikan Akta Kelahiran semakin kedepan akan semakin naik.



Tabel 4.6 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 tahun

NO	KECAMATAN	ANAK USIA 0-18 (1)	KEPEMILIKAN AKTA	
			JUMLAH (2)	% (3)=(2)/(1)*100
1	PLANTUNGAN	8.657	8.494	98,12
2	PAGERUYUNG	10.148	10.038	98,92
3	SUKOREJO	16.717	16.467	98,5
4	PATEAN	14.517	14.348	98,84
5	SINGOROJO	15.085	14.899	98,77
6	LIMBANGAN	9.719	9.620	98,98
7	BOJA	23.792	23.560	99,02
8	KALIWUNGU	19.109	19.009	99,48
9	BRANGSONG	14.412	14.352	99,58
10	PEGANDON	10.736	10.707	99,73
11	GEMUH	14.163	14.071	99,35
12	WELERI	16.521	16.403	99,29
13	CEPIRING	14.458	14.414	99,7
14	PATEBON	17.003	16.936	99,61
15	KENDAL	17.014	16.967	99,72
16	ROWOSARI	14.954	14.811	99,04
17	KANGKUNG	13.787	13.731	99,59
18	RINGINARUM	9.874	9.785	99,1
19	NGAMPEL	10.279	10.258	99,8
20	KALIWUNGU SELATAN	14.605	14.500	99,28
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>285.550</b>	<b>283.370</b>	<b>99,24</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Kepemilikan Akta Kelahiran untuk Anak (usia 0-18) di Kabupaten Kendal cukup tinggi. Dapat dilihat pada tabel 4.6 sebanyak 283.370 anak atau sebesar 99,24 persen dari jumlah anak usia 0-18 tahun di Kabupaten Kendal sudah memiliki akta kelahiran.

## 2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya. Namun perlu digaris bawahi bahwa akta perkawinan yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ini hanya bagi penduduk yang beragama non Islam. Sementara bagi penduduk yang beragama Islam, data kepemilikan akta perkawinan dalam bentuk surat nikah berada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal.



Tabel 4.7 Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan

NO	KECAMATAN	PERKAWINAN (1)	KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN	
			JUMLAH (2)	PERSEN (3) = (2)/(1)*100
1	PLANTUNGAN	18.179	15.438	84,92
2	PAGERUYUNG	20.425	17.541	85,88
3	SUKOREJO	34.054	31.765	93,28
4	PATEAN	30.316	27.698	91,36
5	SINGOROJO	29.526	27.002	91,45
6	LIMBANGAN	19.643	16.303	83,00
7	BOJA	43.953	42.240	96,10
8	KALIWUNGU	32.548	28.311	86,98
9	BRANGSONG	26.474	25.230	95,30
10	PEGANDON	19.445	17.537	90,19
11	GEMUH	26.941	25.713	95,44
12	WELERI	29.988	28.678	95,63
13	CEPIRING	27.046	26.226	96,97
14	PATEBON	31.270	27.968	89,44
15	KENDAL	29.411	28.534	97,02
16	ROWOSARI	27.388	19.970	72,92
17	KANGKUNG	26.985	26.236	97,22
18	RINGINARUM	20.260	14.563	71,88
19	NGAMPEL	19.210	17.034	88,67
20	KALIWUNGU SELATAN	26.404	24.699	93,54
<b>KABUPATEN KENDAL</b>		<b>539.466</b>	<b>488.686</b>	<b>90,59</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Dari tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kendal yang berstatus kawin adalah 539.466 orang, sementara kepemilikan akta perkawinan bagi penduduk muslim maupun non muslim sebesar 488.686 orang. Ini artinya 90,59 persen penduduk kabupaten Kendal telah memiliki bukti perkawinan yang sah.

### 3. Kepemilikan Akta Perceraian

Perceraian merupakan terputusnya hubungan perkawinan sah pasangan suami isteri yang keputusan perceraianya melalui putusan Pengadilan Agama bagi penduduk yang beragama Islam dan putusan Pengadilan Negeri bagi penduduk yang beragama Non-Islam.

Pencatatan dan penerbitan Akta Perceraian yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah perceraian bagi penduduk yang beragama Non Islam yang telah mendapatkan putusan Pengadilan Negeri tentang



perceraian yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, sedangkan pencatatan perceraian bagi penduduk yang beragama Islam tetap dilakukan di Pengadilan Agama, namun hasilnya diharapkan disampaikan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil guna status perkawinan yang bersangkutan akan disesuaikan dalam database kependudukan SIAK. Akta perceraian wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup karena menjadi salah satu syarat kelengkapan dokumen untuk pernikahan berikutnya, pembagian harta kekayaan, dan warisan.

**Tabel 4.8 Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERCERAIAN (1)	KEPEMILIKAN AKTA CERAI	
			JUMLAH MEMILIKI (2)	PERSEN (3)=(2)/(1)*100
1	PLANTUNGAN	775	728	93,94
2	PAGERUYUNG	887	840	94,7
3	SUKOREJO	1.552	1.446	93,17
4	PATEAN	1.513	1.438	95,04
5	SINGOROJO	1.415	1.362	96,25
6	LIMBANGAN	838	782	93,32
7	BOJA	2.334	2.256	96,66
8	KALIWUNGU	1.724	1.666	96,64
9	BRANGSONG	1.416	1.352	95,48
10	PEGANDON	1.415	1.377	97,31
11	GEMUH	1.778	1.714	96,4
12	WELERI	2.130	2.064	96,9
13	CEPIRING	1.774	1.704	96,05
14	PATEBON	1.763	1.649	93,53
15	KENDAL	1.678	1.632	97,26
16	ROWOSARI	1.712	1.437	83,94
17	KANGKUNG	1.453	1.406	96,77
18	RINGINARUM	1.518	1.383	91,11
19	NGAMPEL	1.206	1.133	93,95
20	KALIWUNGU SELATAN	1.328	1.278	96,23
<b>JUMLAH</b>		<b>30.209</b>	<b>28.647</b>	<b>94,83</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 4.8 di atas menunjukkan sebanyak 28.647 penduduk Kendal atau sebesar 94,83 persen dari penduduk berstatus cerai di Kabupaten Kendal memiliki akta perceraian.



#### 4. Kepemilikan Akta Kematian

Administrasi kependudukan bukan saja dibutuhkan oleh Warga Negara Indonesia yang masih hidup, namun juga berlaku untuk yang telah meninggal dunia. Mengurus akta kematian, sama pentingnya dengan kepengurusan akta kelahiran. Kegunaan akta kematian adalah untuk persyaratan pengurusan pembagian waris, baik bagi istri atau suami maupun anak, sebagai syarat ketikan akan menikah lagi bagi duda/ janda, mengurus pensiun bagi ahli warisnya serta mengurus uang duka, tunjangan kecelakaan, Taspen, asuransi dan lain sebagainya.

Melihat pentingnya akta kematian bagi keluarga yang ditinggalkan, maka masyarakat perlu segera membiasakan diri untuk melakukan kepengurusan akta kematian karena terkait status hukum seseorang. Kepemilikan akta kematian jika dikaitkan dengan pelaporan kematian akan mendukung pendataan penduduk yang lebih akurat dari sisi jumlah penduduk sehingga dapat mengatasi masalah mengenai jumlah penduduk yang tidak sesuai antara defacto dengan de jure.

**Tabel 4.9 Jumlah Kepemilikan Akta Kematian**

NO	WILAYAH	KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	KAB KENDAL	39.698	31.521	71.219

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2024*

Pada tahun 2024 semester II tercatat jumlah kepemilikan akta kematian di Kendal sebanyak 71.219 yang terdiri dari 39.698 akta kematian laki-laki dan 31.521 akta kematian perempuan. Kedisiplinan pelaporan akta kematian dari warga dan keaktifan petugas Dukcapil untuk selalu berkoordinasi dengan desa akan semakin meningkatkan pencatatan Akta Kematian.



# 5

## PENUTUP

Demikian sajian Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2024. Tiada gading yang tak retak, disadari Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kami mohon dukungan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal.

Harapan ke depan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal ini mampu mempresentasikan kondisi Kabupaten Kendal dan dapat dipergunakan sebagai sumber informasi bagi pelaksanaan program dan kebijakan dalam membangun Kabupaten Kendal di berbagai sector.

Terima kasih.

Penyusun



## DAFTAR PUSTAKA

**Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013**, tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, tentang Administrasi Kependudukan

**Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007**, tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, tentang Administrasi Kependudukan

**Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008**, tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil

**Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010**, tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan

# PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

## TAHUN 2024

Penerbitan 2025

Dinas Kependudukan  
dan Pencatatan Sipil  
Kabupaten Kendal

